

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
(d/h/*previously* PT Bank BRI Syariah Tbk)

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021/
31 DECEMBER 2021**

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	9	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	10	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	12 - 157	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ngatari |
| Alamat kantor | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27 |
| Alamat rumah | : | Tebet Barat Dalam V No. 12
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | 021 – 3040 5999 |
| Jabatan | : | Wakil Direktur Utama I |
| 2. Nama | : | Ade Cahyo Nugroho |
| Aiamat kantor | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27 |
| Alamat rumah | : | Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | 021 – 3040 5999 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Strategi |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|---|--|
| Name | : | Ngatari |
| Office address | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27 |
| Domiciled address | : | Tebet Barat Dalam V No. 12
Jakarta Selatan |
| Telephone number | : | 021 – 3040 5999 |
| Title | : | Vice President Director I |
| Name | : | Ade Cahyo Nugroho |
| Office address | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27 |
| Domiciled address | : | Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan |
| Telephone number | : | 021 – 3040 5999 |
| Title | : | Finance and Strategy Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

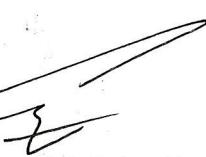
The statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Januari/January 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;


Ngatari
Wakil Direktur Utama I/
Vice President Director I




Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
19 Januari/January 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ed., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
ASET					ASSETS
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,680	3,297,805	Third parties
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568	Total current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925	Third parties
Pihak berelasi		38,431,042	30,273,754	23,822,085	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		67,597,145	49,130,495	38,801,010	Total investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		53,823	60,654	112,978	Third parties
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,276	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,548)	(2,359)	Allowance for impairment losses
Bersih		159,880	292,789	234,895	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>					<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051	Third parties
Pihak berelasi		500,628	898,372	1,306,080	Related parties
Jumlah murabahah		101,685,560	89,844,090	73,000,131	Total murabahah
<i>Istishna</i>					<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		359	637	2,970	Third parties
<i>Ijarah</i>					<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		101,570	39,167	21,422	Third parties
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898	Third parties
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,419,231	9,280,855	8,565,226	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296	Net
Dipindahkan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11,42				Mudharabah
Pihak ketiga		1,154,595	1,460,923	2,625,499	Third parties
Pihak berelasi		473,842	1,210,059	1,112,121	Related parties
Jumlah mudharabah		1,628,437	2,670,982	3,737,620	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,123)	(72,195)	(63,224)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,592,314	2,598,787	3,674,396	Net
Musyarakah	12,42				Musyarakah
Pihak ketiga		37,198,108	35,725,705	31,917,719	Third parties
Pihak berelasi		20,356,328	17,622,828	16,154,888	Related parties
Jumlah musyarakah		57,554,436	53,348,533	48,072,607	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,651,313)	(2,452,358)	(1,678,832)	Allowance for impairment losses
Bersih		53,903,123	50,896,175	46,393,775	Net
Jumlah pembiayaan		59,182,873	56,019,515	51,810,227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,687,436)	(2,524,553)	(1,742,056)	Allowance for impairment losses
Bersih		55,495,437	53,494,962	50,068,171	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH					ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	901,565	1,509,461	2,251,266	
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	4,055,953	3,397,075	1,876,250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	1,445,324	1,109,281	808,511	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		1,708,435	1,624,281	2,031,373	OTHER ASSETS - NET
		265,289,081	239,581,524	205,297,027	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		539,143	777,017	998,793	Third parties
Pihak berelasi		69,411	212,345	143,250	Related parties
		608,554	989,362	1,142,043	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	158,478	170,010	200,900	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18,42				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah		21,076,310	28,428,916	14,980,040	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		1,335,304	2,393,697	1,448,200	Third parties
Pihak berelasi		22,411,614	30,822,613	16,428,240	Related parties
Tabungan wadiah	19,42	34,826,660	29,561,910	21,118,457	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		9,616	19,060	17,171	Third parties
Pihak berelasi		34,836,276	29,580,970	21,135,628	Related parties
Jumlah simpanan wadiah		57,247,890	60,403,583	37,563,868	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah		109,121	124,919	103,241	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		1,737	3,407	2,391	Third parties
Pihak berelasi		110,858	128,326	105,632	Related parties
Tabungan wadiah		5,080	23,234	1,263	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		-	-	-	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)		-	655,000	-	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		115,938	806,560	106,895	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		76,027	186,737	237,254	Third parties
Pihak berelasi		85,468	108,600	-	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21	504,078	537,514	378,752	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40	836,491	908,751	727,861	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	17,194	20,323	19,452	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,236,358	1,908,921	3,629,818	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		61,886,476	66,040,361	44,006,843	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42				Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		9,126,027	2,182,566	1,421,988	Third parties
Pihak berelasi		4,192,600	3,187,886	10,458,216	Related parties
Tabungan mudharabah	24,42	13,318,627	5,370,452	11,880,204	Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		64,810,191	58,845,800	47,838,696	Third parties
Pihak berelasi		292,300	163,134	225,650	Related parties
Deposito mudharabah	25,42	65,102,491	59,008,934	48,064,346	Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		91,699,966	73,107,318	75,384,992	Third parties
Pihak berelasi		6,892,587	12,936,314	5,612,697	Related parties
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26	98,592,553	86,043,632	80,997,689	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>1,375,000</u>	<u>1,375,000</u>	<u>1,279,000</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
		<u>178,388,671</u>	<u>151,798,018</u>	<u>142,221,239</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020: 15.000.000.000)					Authorized share capital - 80,000,000,000 shares (31 December 2020 and 1 January 2020: 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698) (1 Januari 2020: 9.716.113.498)	27	20,564,654	3,142,019	2,989,022	Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698) (1 January 2020: 9,716,113,498)
Tambahan Modal Disetor	27	(6,366,776)	-	-	Additional Paid In Capital
Ekuitas Merging Entities			10,903,586	9,823,110	Merging Entities Equity
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	395,725	395,725	Gain on revaluation of fixed assets - net of tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		140,271	53,998	47,049	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		22,263	-	710	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	597,804	597,804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9,429,956	6,650,013	5,215,525	Unappropriated
EKUITAS		<u>25,013,934</u>	<u>21,743,145</u>	<u>19,068,945</u>	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>265,289,081</u>	<u>239,581,524</u>	<u>205,297,027</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 31 DECEMBER 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	30	75,219	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	Other main operating income
		17,808,432	
		16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33		OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		762,536	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	Total other operating income
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	General and administrative
Bonus <i>wadiyah</i>		(120,238)	<i>Wadiyah</i> bonus
Lain-lain		(200,549)	Others
		(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,107,849	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	(45,641)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT BEBAN PAJAK	21b	(101,684)	ZAKAT
		(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,217,796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73.69	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Share Capital	Tambah Modal Disertor/ Additional Paid In Capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diikuti pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealized gains/(losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Saldo Laba			Balance as at 1 January 2020 (before restated)
	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
Saldo per 1 Januari 2020 (sebelum disajikan kembali)	4,858,057	517	-	(2,180)	13,989,588	-	63,667	159,296	19,068,945	<i>Impact on common control business combination</i>
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali	(1,869,035)	(517)	395,725	49,229	(4,166,478)	710	534,137	5,056,229	-	<i>Balance as at 1 January 2020 (restated)</i>
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	2,989,022	-	395,725	47,049	9,823,110	710	597,804	5,215,525	19,068,945	<i>Additional capital</i>
Penambahan modal saham	152,997	-	-	-	526,479	-	-	-	679,476	<i>Net income</i>
Laba bersih	-	-	-	-	753,161	-	-	1,434,488	2,187,649	<i>Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	6,949	(42,743)	(710)	-	-	(36,504)	<i>Stock option</i>
Opsi saham	-	-	-	-	(5,633)	-	-	-	(5,633)	<i>Dividend payment</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	(150,788)	-	-	-	(150,788)	<i>Restructuring of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2020⁷	<u>3,142,019</u>	-	<u>395,725</u>	<u>53,998</u>	<u>10,903,586</u>	-	<u>597,804</u>	<u>6,650,013</u>	<u>21,743,145</u>	<i>Balance as at 31 December 2020⁷</i>
Penambahan modal saham	27	49,049	3,237	-	-	-	-	-	52,286	<i>Additional capital</i>
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	181,232	(181,232)	-	<i>Additional to general reserve</i>
Laba bersih	-	-	-	-	67,030	-	-	2,961,175	3,028,205	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	48,805	86,273	32,250	22,263	-	-	189,591	<i>Other comprehensive income</i>
Opsi saham	-	-	-	-	707	-	-	-	707	<i>Stock option</i>
Restrukturisasi entitas sepengendali	52	<u>17,373,586</u>	<u>(6,370,013)</u>	-	<u>(11,003,573)</u>	-	-	-	-	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>20,564,654</u>	<u>(6,366,776)</u>	<u>444,530</u>	<u>140,271</u>	-	<u>22,263</u>	<u>779,036</u>	<u>9,429,956</u>	<u>25,013,934</u>	^{*) Restated, see Note 53}

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020*	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	17,729,782	16,842,565	<i>Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(4,390,339)	(5,035,144)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9,10,11, 12,33	998,496	<i>Receipts from recovery of financing and receivable written off</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	2,249,710	2,236,528	<i>Receipt of other operating income</i>
Pembayaran tantiem	(51,660)	(33,726)	<i>Payment tantiem</i>
Pembayaran beban usaha	(10,190,968)	(7,910,953)	<i>Payment operating expenses</i>
Penerimaan/(pembayaran) atas pendapatan/(beban) non- usaha-bersih	65,766	(54,177)	<i>Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,344,080)	(943,242)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran zakat	(127,611)	(104,962)	<i>Payment of zakat</i>
Penyaluran dana kebijakan	<u>(59,529)</u>	<u>(76,807)</u>	<i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4,879,567	5,774,646	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	6,958,439	(3,458,439)	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(566,235)	290,580	<i>Marketable securities - measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya	(116,881)	41,747	<i>Other short-term securities</i>
Piutang	(11,903,595)	(16,859,371)	<i>Receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	(138,376)	(715,629)	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan syariah	(3,163,358)	(4,209,288)	<i>Sharia financing</i>
Tagihan akseptasi	133,842	(58,083)	<i>Acceptance receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	607,896	741,805	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain	(708,204)	(613,367)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(354,881)	(121,921)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	(3,155,693)	22,839,715	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(690,622)	699,665	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	(133,842)	58,083	<i>Acceptance liabilities</i>
Utang pajak	28,050	(5,397)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	410,048	(1,698,113)	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	<u>26,590,653</u>	<u>9,480,779</u>	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	18,676,808	12,187,412	<i>Net cash provided by operating activities</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020 [*]	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan investasi pada surat berharga	466,832,322	160,377,208	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga	(484,615,856)	(171,039,020)	<i>Receipt from investment in marketable securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	14	-	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Perolehan aset tetap	14	<u>(787,504)</u>	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(18,571,038)</u>	<u>(11,747,901)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
			<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(130,215)	(241,327)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(254,808)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penambahan modal saham	52,286	259,641	<i>Payments of dividend</i>
Surat berharga yang diterbitkan	26	<u>-</u>	<i>Proceeds from issuing stocks</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(77,929)</u>	<u>(140,494)</u>	<i>Securities Issued</i>
			<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	27,841	299,017	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	<u>26,514,431</u>	<u>26,215,414</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
	<u>26,542,272</u>	<u>26,514,431</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of the period consist of:</i>
Kas	4	4,119,903	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	20,563,580	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>1,858,789</u>	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
JUMLAH	<u>26,542,272</u>	<u>26,514,431</u>	TOTAL

^{*}) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*}) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020*)	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>Mudharib</i>	28,29,30,31	17,808,432	16,929,592
Pengurangan			Revenue from fund management as <i>Mudharib</i> Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:			Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	(493,885)	(394,311)	Murabahah and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	(16,043)	(56,298)	Profit sharing share
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	(242,077)	(90,339)	Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan <i>rahn</i>	(90,064)	(81,151)	<i>Rahn</i> income
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	(11,806)	(22,455)	<i>Ijarah</i> income
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>(665,978)</u>	<u>(559,009)</u>	Other main operating income
	<u>(1,519,853)</u>	<u>(1,203,563)</u>	
Penambahan			Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:			Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	394,311	334,530	Murabahah and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	56,298	54,036	Profit sharing share Income/(expenses) from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan/(bebannya) amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	90,339	(53,825)	<i>Rahn</i> income <i>Ijarah</i> income
Pendapatan <i>rahn</i>	81,151	63,932	Other main operating income
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	22,455	32,543	
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>559,009</u>	<u>469,312</u>	
	<u>1,203,563</u>	<u>900,528</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	17,492,142	16,626,557	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	<u>(13,113,335)</u>	<u>(11,622,303)</u>	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	32	4,378,807	Third parties' share on return
Dirinci atas:			Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		4,220,329	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	158,478	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		4,378,807	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER
 DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
 AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2021	2020 ^{a)}	
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Internal bank	101,684	74,202	Internal bank
Eksternal bank			External bank
Pegawai	32,594	29,659	Employees
Nasabah dan umum	<u>24,624</u>	<u>6,832</u>	Customers and public
	158,902	110,693	
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	<u>(127,611)</u>	<u>(104,962)</u>	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat	31,291	5,731	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat	16	<u>72,911</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u>104,202</u>	Ending balance of zakat funds

^{a)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{a)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER DAN
 PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
 AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 31 DECEMBER 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
Sumber dana kebajikan			<i>Sources of qardhul hasan funds</i>
<i>Infaq dan shadaqah</i>	50,280	35,816	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	14,329	10,838	<i>Penalty</i>
Pendapatan non-halal	7,898	6,798	<i>Non-halal income</i>
Sumbangan/hibah	99	516	<i>Donation/grant</i>
	72,606	53,968	
Penggunaan dana kebajikan			<i>Uses of qardhul hasan funds</i>
Sumbangan	(59,529)	(76,807)	<i>Donation</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	13,077	(22,839)	<i>Increase/(decrease)</i> <i>qardhul hasan funds</i>
Saldo awal dana kebajikan	12,900	35,739	<i>Beginning balance of qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan	22	25,977	<i>Ending balance of qardhul hasan funds</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 5

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BRISyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. GENERAL

a. Bank establishment and general information

PT Bank BRISyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated 14 September 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully paid-up share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated 2 July 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 26 July 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated 19 July 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated 5 August 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated 17 July 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated 26 September 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated 25 July 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013, Supplement No. 113984.

On 27 December 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Pertama Saham (IPO) yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 1 dated 4 August 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated 4 August 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated 31 August 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated 1 September 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated 8 January 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering (IPO) to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRISyariah to PT Bank BRISyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated 10 January 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated 10 January 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRISyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Based on the Financial Services Authority (FSA) No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRISyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to FSA No. S.B.082-PDR/02-2018 dated 22 February 2018 and the letter most recently submitted to FSA No.S.B.147-PDR/04-2018 on 24 April 2018, FSA did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

An amendment of the Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRISyariah Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statements No. 92 dated 31 May 2018 regarding the change of issued and fully paid-up capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount).This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated 31 May 2018.

An amendment of the Bank's Articles of Association set forth in PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 17 July 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others, the amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 on 23 July 2019.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 mengenai perubahan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 97.659.800 saham dengan nominal Rp48.829.900.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.128.868.743 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.434. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

An amendment of the Bank's Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 dated 29 December 2020.

The amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRISyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorized Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated 1 February 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 February 2021.

Subsequently this was again amended by the Deed of Statement of Decisions thereout the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Dated 27 July 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 97,659,800 with a nominal share of Rp48,829,900,000 so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,128,868,743 shares with a total nominal value of Rp20,564,434. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Tanggal 8 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Kedudukan Kantor Pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank yang sebelumnya di Jalan Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160 menjadi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 September 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 Tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 438.600 saham dengan nominal Rp219.300.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.129.307.343 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.654 Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021.

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisioner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The latest amendment to the Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Dated 8 September 2021 drawn up of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the Position of the Bank's Head Office in connection with the change of the address of the Bank's Head Office which was previously at Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta 10160 to become at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 dated 8 September 2021 and has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 dated 8 September 2021.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Statement of Decisions thereout the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 On 30 December 2021 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 438,600 shares with a nominal value of Rp219,300,000 so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,129,307,343 shares with a total nominal value Rp20,564,654. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021.

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk has received approval from the OJK Board of Commissioners Number 4 / KDK.03 / 2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
 (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	2021	2020	
Kantor Cabang	272	268	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	972	961	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	74	61	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	-	2,652	Sharia Service Offices

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 Tanggal 8 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

	2021	2020	
Kantor Cabang	272	268	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	972	961	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	74	61	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	-	2,652	Sharia Service Offices

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia, Tbk No. 26 Dated 8 September 2021 and Deed of Minutes of the bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 38 dated 24 August 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn notary in Jakarta, is as follows:

Komisaris	2021	Board of Commissioner
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim*	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Muhammad Zainul Majdi*	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

*Effective after obtaining approval from Financial Services Authority (FSA) for a fit and proper test.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No. 64 tanggal 29 April 2019, yang akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 was determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 5 November 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated 29 April 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The following:

		2020	
Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Eko Suwardi		President Commissioner
Komisaris	Sutanto		Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta is as follows:

		2021	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi		President Director
Wakil Direktur Utama 1	Ngatari		Vice President Director 1
Wakil Direktur Utama 2	Abdullah Firman Wibowo		Vice President Director 2
Direktur	Kusman Yandi		Director
Direktur	Kokok Alun Akbar		Director
Direktur	Anton Sukarna		Director
Direktur	Achmad Syafii		Director
Direktur	Tiwul Widayastuti		Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi		Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho		Director

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of 31 December 2020 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 5 November 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated 29 April 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

2020		Board of Directors
Direksi		President Director
Direktur Utama	Ngatari	Director
Direktur	Kokok Alun Akbar	Director
Direktur	Fahmi Subandi	Director
Direktur	Fidri Arnaldy	Director
Direktur	Yana Soeprianan	Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 Desember 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta is as follows:

2021		Sharia Supervisory Board
Dewan Pengawas Syariah		Chairman
Ketua	Hasanudin	Member
Anggota	Mohamad Hidayat	Member
Anggota	Oni Sahroni	Member
Anggota	Didin Hafidhuddin	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No. 32 dan 33 tanggal 18 April 2017 yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagai adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 is determined based on Shareholders Decision Statement Deed No. 32 and 33 dated 18 April 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta as follows:

2020		Sharia Supervisory Board
Dewan Pengawas Syariah		Chairman
Ketua	Didin Hafidhuddin	Member
Anggota	Muhammad Gunawan Yasni	

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep: 01/047-KEP/DIR tanggal 17 Maret 2021 dan Surat Dewan Komisaris No.01/001-3/KOM tanggal 4 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2021 is determined based on the Decree of the Board of Directors No.Kep: 01/047-KEP/DIR dated 17 March 2021 and the Letter of the Board of Commissioners No. 01/001-3/KOM dated 4 February 2021 as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

		2021	Audit Committee
Komite Audit			
Ketua	Muhammad Zainul Majdi		Chairman
Anggota	Adiwarman Azwar Karim		Member
Anggota	Imam Budi Sarjito		Member
Anggota	Suyanto		Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan		Member
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati		Member
Anggota	Djoko Seno Adji		Member
Anggota	M. Zacky Thayib		Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep:B.001-MDC/06-2020 tanggal 5 Juni 2020 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.24-KOM/05-2020 tanggal 12 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2020 is determined based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: B.001-MDC/06-2020 dated 5 June 2020 and Letter of the Board of Commissioners No. S.B.24-KOM/05-2020 dated 12 May 2020 as follows:

		2020	Audit Committee
Komite Audit			
Ketua	Eko Suwardi		Chairman
Anggota	Saiful Anwar		Member
Anggota	Hari Gursida		Member
Anggota	Harjianto		Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.01/185-KEP/DIR tanggal 31 Agustus 2021.

On 31 December 2021, the Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo based on Decision letter of Directors No.01/185-KEP/DIR dated 31 August 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memberikan kompensasi masing-masing sebesar Rp58.829 dan Rp76.729 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

For the period ended 31 December 2021 and 2020, the Bank provided compensation of Rp58,829 and Rp76,729 to the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar 17.462 dan 16.746 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020 and, the Bank has 17,462 and 16,746 employees, respectively (unaudited).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa :

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS.
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih keada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan.
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung timbul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS.
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi.
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS) signed a Conditional Merger Agreement (CMA) for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) will become the surviving legal entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H, M.Kn on 16 December 2020, it was agreed that:

- All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilization as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS.
- If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.
- All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations.
- The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation.
- On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will be transferred by law to BRIS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 1 Februari 2021, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rupiah Penuh)/ Nominal Value (full amount)	Percentasi/ Percentage	
Modal Dasar	<u>80,000,000,000</u>	<u>40,000,000,000,000</u>		Authorized Capital
PT Bank Mandiri (Persero)	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%	DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	16,500	0.00%	PT Mandiri Sekuritas
Publik	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>	<u>5.01%</u>	Public
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>41,031,208,943</u>	<u>20,515,604,471,500</u>	<u>100.00%</u>	Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portofolio	<u>38,968,791,057</u>	<u>19,484,395,528,500</u>		Shares in Portfolio

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

The merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), and PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), it has been approved by Financial Services Authority (FSA) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and FSA of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and change of PT Bank BRISyariah's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on 1 February 2021.

On the effective date of the merger, which is 1 February 2021, the shareholders composition of BSI are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

The above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Januari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 19 January 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebaikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebaikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebaikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi, dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2021.

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- SFAS 112: "Accounting for endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Amendment of SFAS 73: "Lease".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

d. Akuisisi terbalik

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis", akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak yang menerima bisnis secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- 1) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- 2) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- 3) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- 4) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

c. Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for other periods which presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional Paid-in Capital".

d. Reverse acquisition

As described in SFAS No. 22: "Accounting for endowments", reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- 1) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- 2) *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- 3) *The composition of the governing body of the combined entity;*
- 4) *The composition of the senior management of the combined entity;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk: (lanjutan)

- 5) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.
- 6) Ukuran relatif (contoh aset, penghasilan atau laba) secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Laporan keuangan yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi dideskripsikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai keberlanjutan laporan keuangan pihak pengakuisisi secara akuntansi, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Terkait dengan penerapan akuisisi terbalik dan penerapan PSAK No. 38, laporan keuangan Bank disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan Bank menggunakan nilai tercatat pada tanggal akuisisi;
- (c) saldo laba dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan adalah laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Reverse acquisition (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including: (continued)

- 5) The terms of the exchange of equity interests.
- 6) The relative size (i.e total asset, revenue, or profit) is significantly bigger than the size of their combined entity.

Financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but is described in the notes to the financial statements as an accounting continuity of the acquirer's financial statements, with one adjustment to retroactively adjust the acquirer's statutory accounting capital to reflect the acquiree's statutory accounting capital. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional Paid-in Capital" account.

In relation to reverse acquisition and the application of SFAS No. 38, the financial statements are prepared on the following basis:

- (a) the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at their pre-acquisition carrying amounts;
- (b) the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at carrying value at the acquisition date;
- (c) the retained earnings and other equity balances recognised in the financial statements are the retained earnings and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari pihak pengakuisisi secara hukum;
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya pada transaksi kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Reverse acquisition (continued)

The financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- (d) *the amount recognised as issued equity interests in the financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal entity, including the equity interests issued by the legal entity to effect the acquisition;*
- (e) *the statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date.*

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets in the business combination among entities under common control entities entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 42 of the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenси yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual diatas sama dengan Rp10.000;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang diatas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful, and loss and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000;
2. Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value;
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenji yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

Impairment losses on financial assets recorded at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

*Earning assets such as *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, the Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of 20 September 2018.*

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Rekening perantara dan *temporary account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- Pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima miliar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima miliar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. *Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets* (continued)

2) Special reserves, shall be at least:

- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (FSA) Regulations.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed assets (AYDA), inter-branches account, and temporary account.

Foreclosed asset is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its foreclosed assets and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the foreclosed assets to determine net realisable value:

- At the time the asset is foreclosed, and
- In the subsequent period after the acquisition of foreclosed asset.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for foreclosed assets in the amount equivalent or more than Rp5,000 (five billion Rupiah). Internal appraiser of the Bank may be used for asset below Rp5,000 (five billion Rupiah).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar asset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

The quality of foreclosed assets is determined as:

- a) *Current, if the foreclosed asset is acquired within 1 (one) year.*
- b) *Loss, if the foreclosed asset is acquired more than 1 (one) year.*

Foreclosed assets acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branches account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary account is an account containing unidentified transactions or transactions which are unable to be classified to the proper account due to the lack of adequate supporting documents.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) *Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- 2) *Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Giro dan penempatan pada bank indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebaikan. Sebelum dana kebaikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

i. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

h. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorized as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

i. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Effective 1 January 2018, the Bank records repo sharia marketable securities transaction in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in marketable securities (continued)

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at amortized cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in comprehensive income;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which was been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- i. **Investasi pada surat berharga** (lanjutan)
 - c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. **Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

k. **Piutang**

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Investments in marketable securities** (continued)

- c. *Measured at fair value through profit or loss*
 - *Sukuk acquisition cost excludes transaction cost;*
 - *The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.*

j. **Acceptances receivable and payable**

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

k. **Receivables**

Receivables consist of murabahah receivables, istishna receivables and ijarah receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Piutang (lanjutan)

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *iijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *iijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *iijarah*.

I. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivables (continued)

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *Ijarah* receivables is presented as a contra account of *Ijarah* receivables.

I. Funds of *qardh*

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognised on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

m. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Funds of *qardh* (continued)

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

m. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

n. Assets acquired for *ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

o. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

o. Fixed assets and right of use

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right of use (continued)

Fixed assets (continued)

Tahun/Years

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5	<i>Installations, vehicles, office equipments and leasehold improvement</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the income statement. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right of use (continued)

Right-of-use assets

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar asset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right of use (continued)

Right-of-use assets (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

p. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Foreclosed assets acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the trustee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk *giro wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. *Giro wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah*, *muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah* dan akun lain yang sejenis, misalnya: *giro mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary syirkah funds is the receipt of funds from a mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarakah and other similar accounts. For example: mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realize gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Revenue from fund management by the Bank as *mudharib*

*Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from murabahah receivables transactions, istishna receivables, income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and other main operating income.*

Income from murabahah receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib (lanjutan)

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaihan atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue from fund management by the Bank as mudharib (continued)

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from istishna is recognised at the date of transfer of assets.

Income from Ijarah is recognised proportionately over the contract period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from mudharabah is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah temporer* (lanjutan)

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Third parties' share on returns of temporary syirkah funds* (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

v. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services are generally recognised when cash is received.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

x. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law (UU) No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyiahan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14,252.50
1 Riyal Arab Saudi	3,796.00
1 Euro Europa	16,112.46
1 Dolar Singapura	10,554.67
1 Dolar Australia	10,346.61
1 Dolar Hong Kong	1,828.03
1 Dolar Kanada	11,192.92
1 Poundsterling Inggris	19,250.86
1 Franc Swiss	15,585.02
1 Yuan China	2,235.72
1 Yen Jepang	123.77

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2020
1 United States Dollar	14,050.00
1 Saudi Arabian Riyal	3,744.50
1 Euro Europe	17,234.00
1 Singapore Dollar	10,606.00
1 Australian Dollar	10,752.00
1 Hong Kong Dollar	1,812.00
1 Canadian Dollar	10,981.00
1 Great Britain Pound	19,012.00
1 Swiss Franc	15,901.00
1 Chinese Yuan	2,150.00
1 Japan Yen	136.00

z. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

aa. Sukuk mudharabah subordinasi

Sukuk Mudharabah Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

z. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing is initially recognised at acquisition cost.

aa. Subordinated sukuk mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah I is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* pada Catatan 27 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 37 atas laporan keuangan Bank.

ac. Program saham bonus dan opsi saham

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of Management Employee Stock Option Program in Note 27 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in Note 37 of the Bank's financial statements.

ac. Bonus share plan and stock options

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as permanent employees are required to work in the Bank until certain time. After recognising the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognised as premium stock (agio share) in accordance with applied term and condition.

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Sumber dana kebaikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

af. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok Wholesale, SME, konsumen, mikro dan lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and can not be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (punishment) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

af. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into Wholesale, SME, consumer, micro and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah, dan penyisihan kerugian aset produktif

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang *murabahah* dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on murabahah receivables and the allowance for losses on earning assets

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses of murabahah receivables is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah, dan penyisihan kerugian aset produktif (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang *murabahah* dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2f,9,10,11,12,43a).

b. Kewajiban Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses on murabahah receivables and the allowance for losses on earning assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (See Note 2f,9,10,11,12,43a).

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (see Note 15).

4. KAS

	2021	2020¹⁾
Rupiah	4,032,230	2,959,922
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	43,267	79,978
Riyal Arab Saudi	42,783	136,182
Dolar Singapura	1,391	4,010
Euro Eropa	142	556
Dolar Australia	89	90
Yen Jepang	1	1
	4,119,903	3,180,739

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp756.987 dan Rp700.587.

4. CASH

	Rupiah	Foreign currencies
United States Dollar		
Saudi Arabian Riyal		
Singapore Dollar		
Europe Euro		
Australia Dollar		
Japanese Yen		

As of 31 December 2021 and 2020, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp756,987 and Rp700,587 respectively.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

	2021	2020¹⁾
Rupiah	19,997,471	16,195,527
Dolar Amerika Serikat	566,109	5,332,406
	20,563,580	21,527,933

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies

	Rupiah	United States Dollar
--	---------------	-----------------------------

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro pada Bank Indonesia	11,547,471	5,602,088	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	8,450,000	3,635,000	<i>Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	6,958,439	<i>Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)</i>
	19,997,471	16,195,527	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	498,837	5,198,500	<i>Bank Indonesia Sharia Term Deposits</i>
Giro pada Bank Indonesia	67,272	133,906	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	20,563,580	21,527,933	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	19,997,471	9,237,088	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	6,958,439	> 3 - ≤ 12 months
	19,997,471	16,195,527	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	423,584	3,505,906	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,826,500	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	142,525	-	> 3 - ≤ 12 months
	20,563,580	21,527,933	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	19,997,471	9,287,088	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,565,181	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	5,343,258	> 3 - ≤ 12 months
	19,997,471	16,195,527	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	423,584	5,191,906	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	142,525	140,500	> 1 - ≤ 3 months
	20,563,580	21,527,933	

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

As of 31 December 2021 and 2020, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Rasio GWM	2021	2020 ¹⁾	GWM Ratio
Rupiah	5.05%	3.12%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.03%	1.16%	United States Dollar

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Incentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona. Besaran incentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021, terdapat perubahan perhitungan GWM Financing to Deposit Ratio (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM)

2021

2020¹⁾

Rupiah	United States Dollar
--------	----------------------

The GWM ratio as of 31 December 2021 and 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 May 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak. The amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021, there are changes in the calculation of GWM Financing to Deposit Ratios (FDR) to the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	2021	2020¹⁾	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2.75% - 3.25%	3.25% - 4.25%	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	3.34% - 4.57%	3.85% - 5.95%	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	0.24% - 1.58%	0.38% - 1.58%	Bank Indonesia Sharia Foreign Currency Term Deposit

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

g. The average annual bonus rate

a. Berdasarkan mata uang

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	696,799	1,675,591	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	833,687	6,726,974	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	299,355	301,203	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	11,436	41,203	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	6,747	5,016	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	5,961	8,692	Europe Euro
Dolar Hong Kong	2,977	1,066	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	933	1,666	Australian Dollar
Yen Jepang	894	1,782	Japanese Yen
Franc Swiss	-	554	Swiss Franc
Dolar Kanada	-	233	Canadian Dollar
Yuan China	-	218	Chinese Yuan
	1,161,990	7,088,607	
Total	1,858,789	8,764,198	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,238)	(68,393)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1,841,551	8,695,805	

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020¹⁾	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	405,629	937,078	Rupiah
Mata uang asing	63,813	1,283,440	Foreign currencies
Total pihak berelasi	469,442	2,220,518	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	291,170	738,513	Rupiah
Mata uang asing	1,098,177	5,805,167	Foreign currencies
Total pihak ketiga	1,389,347	6,543,680	Total third parties
Total	1,858,789	8,764,198	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,238)	(68,393)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1,841,551	8,695,805	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2021 and 2020 are classified as current.

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	2021	2020 ¹⁾	
Saldo awal (Pembalikan)/Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	68,393	4,407	Beginning balance
Selisih kurs	<u>(52,029)</u>	<u>63,954</u>	(Reversal)/Provision during the year (Note 36)
	<u>874</u>	<u>32</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>17,238</u>	<u>68,393</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro dan penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan "Lancar". Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebaikan (Catatan 22).

Based on management's review and evaluation, all current accounts and placements with other banks as at 31 December 2021 and 2020 were classified as "Current". Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

As of 31 December 2021 and 2020, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 22).

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2021	2020 ¹⁾		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value		
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	108,984	111,415	7,512	7,846
Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS)	474,000	473,115	20,000	19,985
Sukuk Bank Indonesia Reksadana	2,000,000	2,000,000	-	-
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,582,984</u>	<u>2,584,530</u>	<u>37,512</u>	<u>38,281</u>
				<i>Fair value through profit or loss</i>
				<i>Rupiah</i>
				<i>Government Islamic Securities (SBSN)</i>
				<i>Sharia State Treasury Certificate (SPNS)</i>
				<i>Sukuk Bank Indonesia Mutual funds</i>
				<i>Total fair value through profit or loss</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2021	2020 ¹⁾		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Reksadana	2,802,282 189,750	2,812,973 194,783	48,289	52,886
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,992,032	3,007,756	48,289	52,886
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	32,230,617	32,820,250	26,618,637	27,087,821
Sukuk korporasi	1,271,600	1,271,600	2,783,600	2,783,600
Sukuk Bank Indonesia	26,935,010	26,935,010	18,481,917	18,481,917
Wesel ekspor	204,786	204,786	89,219	89,219
	60,642,013	61,231,646	47,973,373	48,442,557
Mata uang asing				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	753,245	771,899	592,828	596,771
Wesel ekspor	1,314	1,314	-	-
	754,559	773,213	592,828	596,771
Total biaya perolehan diamortisasi	61,396,572	62,004,859	48,566,201	49,039,328
Total investasi pada surat berharga		67,597,145		49,130,495
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)		(24,858)
Bersih	67,579,070			49,105,637

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/ Fair value	
		2021	2020 ¹⁾	2021	2020 ¹⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri SBSN SR011	8.05	-	-	2,644	6,762
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	2,855	64
Seri SBSN SR010	5.90	-	-		829
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	4,897	191
Seri SBSN SR014	4.50	-	-	7,806	-
Seri SBSN SR015	4.55	-	-	11,567	-
Seri PBS 004	6.10	-	-	1,948	-
Seri PBS 005	6.13	-	-	19,033	-
Seri PBS 027	6.50	-	-	51,778	-
Seri PBS 030	5.88	-	-	350	-
Seri PBS 029	6.13	-	-	8,537	-
SPN-S 08012021	-	-	-		19,985
SPN-S 08032022	-	-	-	34,954	-
SPN-S 12022022	-	-	-	88,559	-
SPN-S 14012022	-	-	-	349,602	-
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	2,000,000	-
PNM Pasar Uang Syariah	8.05	-	-		10,450
				2,584,530	38,281

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/ Fair value	
		2021	2020 ¹⁾	2021	2020 ¹⁾
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri PBS 003	6.00	-	-	30,766	-
Seri PBS 011	8.05	-	-	-	20,155
Seri PBS 017	6.13	-	-	78,201	-
Seri PBS 019	8.25	-	-	-	32,731
Seri PBS 026	6.25	-	-	55,847	-
Seri PBS 030	5.88	-	-	25,109	-
Seri PBS 031	4.00	-	-	1,434,262	-
Seri PBS 032	4.88	-	-	1,188,788	-
Reksadana BNI-AM Proteksi Syariah	5.77	-	-	194,783	-
				<u>3,007,756</u>	<u>52,886</u>
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	3,579,881	3,191,288
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	2,666,067	2,614,809
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,890,707	5,282,467
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	4,712,716	2,455,450
Seri SBSN PBS002	5.45	-	-	1,966,663	1,966,048
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,330,510	62,931
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	706,990	892,729
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,190	155,983
Seri SBSN PBS014	6.50	-	-	-	6,263,239
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	6,359,691	3,129,895
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	390,080	-
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	546,416	-
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	324,652	-
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	52,150	53,145
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	102,559	104,158
Seri SR011	8.05	-	-	637,354	652,281
Seri SR010	5.90	-	-	-	253,445
Seri SR012	6.30	-	-	5,485	3,435
Seri SR013	6.05	-	-	368,619	6,518
Seri SR014	5.47	-	-	514,998	-
Seri SR015	5.10	-	-	508,522	-
PT Pegadaian (Persero)					
MTN I Tahun 2018	7.00	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	450,000
PT Angkasa Pura I (Persero)					
Tbk - Tahun 2016 Seri A	8.10	idAA+(sy)	idAAA(sy)	-	100,000
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap III					
Tahun 2019 Seri B	8.40	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	90,000
PT Global Mediacom Tbk -					
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11.0	idA(sy)	idA+(sy)	25,000	25,000
PT Bio Farma (Persero)					
MTN Mudharabah I Tahun 2018	8.75	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	325,000
PT Bank Nagari -					
Sukuk Mudharabah II Tahun 2015	10.99	idA(sy)	idA(sy)	-	52,000
PT Kimia Farma -					
MTN Mudharabah I Tahun 2019	8.75	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240,000	240,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	8.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315,000	315,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	200,000	200,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Th 2018 Seri A	7.55	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	350,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I					
Tahun 2018 Seri A	9.10	idAA+(sy)	idAAA(sy)	-	18,000
Sukuk Mudharabah II BPD Sulselbar	8.25	idA+(sy)	idA+(sy)	-	5,000
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II					
Tahun 2019 Seri A					
Sukuk Mudharabah CLMB Niaga Tahun 2018 Seri B	7.50	idA(sy)	idAAA(sy)	140,600	140,600
Sukuk Mudharabah Wijaya Karya I 2020 Seri A	7.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	100,000
Sukuk Mudharabah Eximbank Tahap I					
Tahun 2018 Seri B	7.50	idA(sy)	idAAA(sy)	99,000	99,000
MTN Syariah Ijarah PTPN III Tahun 2018	7.00	idBBB(sy)	idAAA(sy)	-	85,000
MTN Syariah Mudharabah 1 Inka Tahun 2020	7.00	idBBB+(sy)	idAA-(sy)	75,000	75,000
Sukuk Mudharabah CLMB Niaga Tahap II					
Tahun 2019 Seri B	7.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2,000	2,000
Sukuk Bank Indonesia	3.75	-	-	26,935,010	18,481,917
Wesel Ekspor	8.50	-	-	204,786	89,219
				<u>61,231,646</u>	<u>48,442,557</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/ Fair value	
		2021	2020¹⁾	2021	2020¹⁾
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Pemerintah/Government					
Seri INDOIS22	3.30	-	-	246,647	243,236
Seri INDOIS22	3.40	-	-	207,214	162,790
Seri INDOIS21	3.40	-	-	-	87,412
Seri INDOIS23	3.30	-	-	32,786	32,926
Seri INDOIS25	3.30	-	-	130,794	70,407
Seri INDOIS24	3.30	-	-	154,458	-
Wesel Ekspor	3.29	-	-	1,314	-
				773,213	596,771
				62,004,859	49,039,328
				67,597,145	49,130,495
				(18,075)	(24,858)
				67,579,070	49,105,637
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					

Jumlah nosisional atas INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD54.158.840 (nilai penuh).

Jumlah nosisional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD42.474.805 (nilai penuh).

Bank mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp22.262 dan Rpnil yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan di laporan laba rugi.

c. Berdasarkan jangka waktu

	2021	2020¹⁾	
≤ 1 tahun	29,285,495	19,860,240	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	6,629,022	4,969,528	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	20,687,176	18,116,533	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	10,995,452	6,184,194	> 5 years
Cadangan kerugian penurunan nilai	67,597,145 (18,075)	49,130,495 (24,858)	Allowance for impairment losses
	67,579,070	49,105,637	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
 (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020¹⁾	
≤ 1 bulan	24,935,573	14,939,583	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	6,611,482	4,475,972	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,296,562	7,302,941	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>33,753,528</u>	<u>22,411,999</u>	> 1 year
	67,597,145	49,130,495	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,075)</u>	<u>(24,858)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>67,579,070</u>	<u>49,105,637</u>	

e. Berdasarkan keterkaitan

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah	29,164,789	18,856,741	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,314</u>	-	Foreign Currency
	29,166,103	18,856,741	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			<i>Related Parties (Note 42)</i>
Rupiah	37,659,143	29,676,983	Rupiah
Mata uang asing	<u>771,899</u>	<u>596,771</u>	Foreign Currency
	38,431,042	30,273,754	
	67,597,145	49,130,495	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,075)</u>	<u>(24,858)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>67,579,070</u>	<u>49,105,637</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

f. By collectibility

As of 31 December 2021 and 2020, all investments in marketable securities are classified as "Current".

g. Informasi penting lainnya

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

g. Other significant information

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2021 and 2020, no marketable securities are pledged as collaterals.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal	24,858	41,033	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	<u>(6,783)</u>	<u>(16,175)</u>	<i>Reversal during the year (Note 36)</i>
Saldo akhir	<u>18,075</u>	<u>24,858</u>	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020¹⁾</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	52,545	43,693	Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1,278	16,961	Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
	<u>53,823</u>	<u>60,654</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	22,811	75,755	Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	84,861	158,928	Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
	<u>107,672</u>	<u>234,683</u>	
	<u>161,495</u>	<u>295,337</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,615)</u>	<u>(2,548)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>159,880</u>	<u>292,789</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

b. By collectibility

As of 31 December 2021 and 2020, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2021</u>	<u>2020¹⁾</u>	
≤ 1 bulan	13,265	27,413	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	74,396	149,581	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	73,834	118,343	> 3 - ≤ 12 months
	<u>161,495</u>	<u>295,337</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,615)</u>	<u>(2,548)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>159,880</u>	<u>292,789</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible acceptance receivables.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
 (lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal	2,548	2,359	Beginning balance
(Pembalikan)/pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(933)	179	(Reversal)/provision during the year (Note 36)
Selisih kurs	-	10	Exchange rate difference
Saldo akhir	1,615	2,548	Ending balance

9. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang murabahah</i>			<i>Murabahah receivables</i>
Lancar	97,075,510	84,332,014	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1,859,833	2,901,083	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	934,838	589,559	<i>Substandard</i>
Diragukan	516,328	248,431	<i>Doubtful</i>
Macet	1,167,904	1,573,131	<i>Loss</i>
	101,554,413	89,644,218	
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currencies</i>
<i>Piutang murabahah</i>			<i>Murabahah receivables</i>
Lancar	-	995	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	131,147	189,122	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	9,755	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	<i>Loss</i>
	131,147	199,872	
	101,685,560	89,844,090	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,351,703)	(3,279,426)	Allowance for impairment losses
Bersih	98,333,857	86,564,664	Net
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang istishna</i>			<i>Istishna receivables</i>
Lancar	321	388	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	38	228	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	21	<i>Loss</i>
	359	637	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(30)	Allowance for impairment losses
Bersih	356	607	Net
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang Ijarah</i>			<i>Ijarah receivables</i>
Lancar	-	-	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1,221	3,331	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	85,193	422	<i>Substandard</i>
Diragukan	920	3,430	<i>Doubtful</i>
Macet	14,236	31,984	<i>Loss</i>
	101,570	39,167	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,800)	(15,250)	Allowance for impairment losses
Bersih	2,770	23,917	Net
	98,336,983	86,589,188	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

9. RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector, currency, collectibility

	2021						Rupiah Manufacturing Business services Construction Consumer Electricity, gas and water Transportation Trading Mining Agriculture Social/public Others
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Industri	1,423,265	42,463	204,202	32,393	498,729	2,201,052	
Jasa usaha	4,457,631	118,175	48,768	30,342	44,177	4,699,093	
Konstruksi	276,330	11,564	4,908	5,829	5,498	304,129	
Konsumen	73,635,857	1,164,230	408,390	287,674	417,645	75,913,796	
Listrik, gas dan air	68,757	4,941	257	222	8,342	82,519	
Pengangkutan	962,241	57,182	7,571	5,037	6,044	1,038,075	
Perdagangan	9,039,330	337,834	232,158	119,612	149,804	9,878,738	
Pertambangan	91,092	5,249	2,476	3,267	1,856	103,940	
Pertanian	5,410,257	118,939	110,062	31,692	47,930	5,718,880	
Sosial/masyarakat	28,871	515	237	115	127	29,865	
Lainnya	1,682,200	-	1,002	1,065	1,988	1,686,255	
	97,075,831	1,861,092	1,020,031	517,248	1,182,140	101,656,342	
Mata Uang Asing							Foreign Currencies
Pengangkutan	-	128,722	-	-	-	128,722	Transportation
Pertambangan	-	2,425	-	-	-	2,425	Mining
	-	131,147	-	-	-	131,147	
Jumlah piutang	97,075,831	1,992,239	1,020,031	517,248	1,182,140	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,276,171)	(351,173)	(490,466)	(284,455)	(1,048,241)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih	95,799,660	1,641,068	529,565	232,793	133,899	98,336,983	Net
	2020 ¹⁾						Rupiah Manufacturing Business services Construction Consumer Electricity, gas and water Transportation Trading Mining Agriculture Social/public Others
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Industri	1,581,763	106,641	102,469	9,524	568,707	2,369,104	
Jasa usaha	4,190,998	146,103	33,273	14,452	88,925	4,473,751	
Konstruksi	1,202,940	12,872	2,311	533	1,235,254		
Konsumen	63,281,464	1,687,778	251,477	144,722	645,981	66,011,422	
Listrik, gas dan air	82,670	9,417	340	450	1,131	94,008	
Pengangkutan	1,351,629	22,276	16,633	14,696	5,198	1,410,432	
Perdagangan	7,161,765	315,873	70,403	58,165	227,085	7,833,291	
Pertambangan	168,720	5,826	17,971	356	1,747	194,620	
Pertanian	3,797,330	509,439	23,852	6,426	48,878	4,385,925	
Sosial/masyarakat	21,857	292	2	-	155	22,306	
Lainnya	1,491,266	88,125	71,250	2,537	731	1,653,909	
	84,332,402	2,904,642	589,981	251,861	1,605,136	89,684,022	
Mata Uang Asing							Foreign Currency
Listrik, gas dan air	995	-	-	-	-	995	Electricity, gas and water
Pengangkutan	-	189,122	-	-	-	189,122	Transportation
Lainnya	-	-	3,313	-	-	3,313	Mining Others
	-	-	6,442	-	-	6,442	
	995	189,122	9,755	-	-	199,872	
Jumlah piutang	84,333,397	3,093,764	599,736	251,861	1,605,136	89,883,894	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,358,680)	(564,931)	(297,914)	(121,161)	(952,020)	(3,294,706)	Allowance for impairment losses
Bersih	82,974,717	2,528,833	301,822	130,700	653,116	86,589,188	Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	450,174	391,608	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1,404,091	2,365,900	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	17,039,524	16,484,232	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	82,762,553	70,442,282	> 5 years
	101,656,342	89,684,022	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
≤ 1 tahun	-	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	4,308	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	131,147	189,122	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	6,442	> 5 years
	131,147	199,872	
Jumlah	101,787,489	89,883,894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,506)	(3,294,706)	Allowance for impairment losses
Bersih	98,336,983	86,589,188	Net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	364,903	267,511	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	259,978	487,628	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,386,389	2,817,560	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	30,039,571	28,513,932	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>68,605,501</u>	<u>57,597,391</u>	> 5 years
	<u>101,656,342</u>	<u>89,684,022</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	4,308	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	131,147	189,122	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>6,442</u>	> 5 years
	<u>131,147</u>	<u>199,872</u>	
Jumlah	101,787,489	89,883,894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,450,506)</u>	<u>(3,294,706)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>98,336,983</u>	<u>86,589,188</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	101,155,714	88,785,650	Rupiah
Mata uang asing	<u>131,147</u>	<u>199,872</u>	Foreign Currency
	<u>101,286,861</u>	<u>88,985,522</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	500,628	898,372	Rupiah
Jumlah	101,787,489	89,883,894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,450,506)</u>	<u>(3,294,706)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>98,336,983</u>	<u>86,589,188</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

	2021	2020¹⁾	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	97,075,831	1,276,171	Current
Dalam perhatian khusus	1,992,239	351,173	Special mention
Kurang lancar	1,020,031	490,466	Substandard
Diragukan	517,248	284,455	Doubtful
Macet	<u>1,182,140</u>	<u>1,048,241</u>	Loss
	<u>101,787,489</u>	<u>3,450,506</u>	
	<u>89,883,894</u>	<u>3,294,706</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 9,51% sampai dengan 13,77% per tahun untuk tahun 2021 dan berkisar antara 10,09% sampai dengan 14,94% per tahun untuk tahun 2020 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,56% sampai dengan 2,62% per tahun untuk tahun 2021 dan berkisar antara 1,63% sampai dengan 6,81% per tahun untuk tahun 2020.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020^{*)}	
Saldo awal	3,294,706	1,939,242	Beginning balance
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	1,397,845	1,995,809	Provision during the year (Note 36)
Penerimaan kembali hapus buku	180,655	205,323	Recoveries of write-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,423,484)	(845,766)	Write-off during the year
Selisih kurs	784	98	Exchange rate difference
Saldo akhir	3,450,506	3,294,706	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *murabahah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.404.822 (2020: Rp16.691.924), termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 sebesar Rp11.130.173 (2020: Rp12.982.698). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information

- 1) Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 9.51% to 13.77% per annum for 2021 and ranges from 10.09% to 14.94% per annum for 2020 and for foreign currencies ranging from 1.56% to 2.62% per annum for 2021 and ranges from 1.63% to 6.81% per annum for 2020.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah financing is adequate and in compliance with Financial Services Authority's regulation.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) Total restructured receivables as at 31 December 2021 amounting to Rp14,404,822 (2020: Rp16,691,924), including restructured receivables related to Covid-19 amounting to Rp11,130,173 (2020: Rp12,982,698). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional receivable facility for debtors.

^{*)} Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 6) Rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Jumlah piutang ^{**}	101,787,248	89,882,783	Total receivables ^{**}
NPF - Bruto ^{**}	2,719,419	2,456,733	NPF - Gross ^{**}
Persentase NPF - Bruto	2.67%	2.73%	Percentage of NPF - Gross
NPF- Neto ^{**}	896,257	1,085,638	NPF - Net ^{**}
Persentase NPF - Neto	0.88%	1.21%	Percentage of NPF - Net

^{**) Diluar piutang kepada bank lain}

^{*)} Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Rupiah			Rupiah
Rahn	3,737,737	3,215,951	Rahn
Kartu Hasanah	392,593	352,779	Hasanah Card
Qardh	<u>3,820,787</u>	<u>4,814,265</u>	Qardh
	7,951,117	8,382,995	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Qardh	1,468,114	<u>897,860</u>	Qardh
	<u>1,468,114</u>	<u>897,860</u>	
Jumlah	9,419,231	9,280,855	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>9,081,400</u>	<u>9,054,373</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency and collectibility

	<u>2021</u>						
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian Khusus/Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Rupiah							Rupiah
Industri	11,934	-	-	89	1,836	13,859	Manufacturing
Jasa usaha	609,180	-	-	403	6,043	615,626	Business services
Konstruksi	2,134,367	-	-	241,943	19,883	2,396,193	Construction
Konsumen	4,458,025	30,429	5,868	7,207	9,510	4,511,039	Consumer
Pengangkutan	-	3,500	6,013	-	-	9,513	Transportation
Perdagangan	235,623	4	-	-	708	236,335	Trading
Pertambangan	-	-	8,967	-	-	8,967	Mining
Pertanian	26,108	-	-	-	-	26,108	Agriculture
Lainnya	130,536	-	-	2,941	-	133,477	Others
	7,605,773	33,933	20,848	252,583	37,980	7,951,117	
Mata Uang Asing							Foreign Currency
Industri	1,424,924	-	-	-	-	1,424,924	Manufacturing
Pengangkutan	37,740	-	-	-	-	37,740	Transportation
Perdagangan	2,714	-	-	-	-	2,714	Trading
Sosial/masyarakat	2,736	-	-	-	-	2,736	Social/public
	<u>1,468,114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,468,114</u>	
Jumlah pinjaman qardh	9,073,887	33,933	20,848	252,583	37,980	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(181,484)</u>	<u>(1,152)</u>	<u>(3,054)</u>	<u>(127,779)</u>	<u>(24,362)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,892,403</u>	<u>32,781</u>	<u>17,794</u>	<u>124,804</u>	<u>13,618</u>	<u>9,081,400</u>	Net

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

	2020 ¹⁾						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	68,803	-	-	-	120,421	189,224	Manufacturing
Jasa usaha	165,933	253	2,319	-	-	168,505	Business services
Konstruksi	3,597,588	-	-	-	-	3,597,588	Construction
Konsumen	4,125,717	23,826	3,329	5,057	13,258	4,171,187	Consumer
Listrik, gas dan air	1,565	-	-	-	-	1,565	Electricity, gas and water
Pengangkutan	24,165	-	-	-	-	24,165	Transportation
Perdagangan	70,829	-	1,836	-	700	73,365	Trading
Pertambangan	1,062	-	-	-	-	1,062	Mining
Pertanian	7,966	-	-	-	-	7,966	Agriculture
Lainnya	148,368	-	-	-	-	148,368	Others
	8,211,996	24,079	7,484	5,057	134,379	8,382,995	
Mata Uang Asing							Foreign Currency
Industri	836,490	-	-	-	-	836,490	Manufacturing
Pengangkutan	47,264	-	-	-	-	47,264	Transportation
Perdagangan	14,106	-	-	-	-	14,106	Trading
	897,860	-	-	-	-	897,860	
Jumlah pinjaman qardh	9,109,856	24,079	7,484	5,057	134,379	9,280,855	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86,108)	(989)	(2,477)	(2,529)	(134,379)	(226,482)	Allowance for impairment losses
Bersih	9,023,748	23,090	5,007	2,528	-	9,054,373	Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤1 tahun	6,711,559	7,034,181	≤1 year
>1 - ≤2 tahun	227,289	284,705	>1 - ≤2 years
>2 - ≤5 tahun	53,954	124,729	>2 - ≤5 years
>5 tahun	958,315	939,380	>5 years
	7,951,117	8,382,995	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
≤1 tahun	1,429,234	853,069	≤1 year
>1 - ≤2 tahun	38,880	44,791	>1 - ≤2 years
>2 - ≤5 tahun	-	-	>2 - ≤5 years
>5 tahun	-	-	>5 years
	1,468,114	897,860	
Jumlah	9,419,231	9,280,855	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses
Bersih	9,081,400	9,054,373	Net

¹⁾) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,460,225	1,601,795	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,712,592	3,539,750	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,774,938	2,150,367	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	453,078	512,102	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	550,284	578,981	> 5 years
	<u>7,951,117</u>	<u>8,382,995</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
≤ 1 bulan	136,707	12,603	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	522,108	837,124	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	809,299	48,133	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,468,114</u>	<u>897,860</u>	
Jumlah	9,419,231	9,280,855	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(337,831)</u>	<u>(226,482)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>9,081,400</u>	<u>9,054,373</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	6,665,289	6,065,210	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,468,114</u>	<u>897,860</u>	Foreign Currency
	8,133,403	6,963,070	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	1,285,828	2,317,785	Rupiah
Jumlah	9,419,231	9,280,855	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(337,831)</u>	<u>(226,482)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>9,081,400</u>	<u>9,054,373</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

	2021	2020¹⁾			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	9,073,887	181,484	9,109,856	86,108	Current
Dalam perhatian khusus	33,933	1,152	24,079	989	Special mention
Kurang lancar	20,848	3,054	7,484	2,477	Substandard
Diragukan	252,583	127,779	5,057	2,529	Doubtful
Macet	37,980	24,362	134,379	134,379	Loss
	<u>9,419,231</u>	<u>337,831</u>	<u>9,280,855</u>	<u>226,482</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal	226,482	94,930	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	251,313	189,065	<i>Provisions during the year (Note 36)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	1,515	13,283	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(141,608)	(71,057)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	129	261	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	337,831	226,482	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate and in compliance with Financial Services Authority Regulations.

- Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.101.870 (2020: Rp638.358), termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 sebesar Rp780.487 (2020: Rp169.628). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

- The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

- Funds of qardh are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

- Total restructured funds of qardh as at 31 December 2021 amounting to Rp1,101,870 (2020: Rp638,358), including restructured receivables related to Covid-19 amounting to Rp780,487 (2020: Rp169,628). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional funds of qardh facility for debtors.*

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan neto atas jumlah pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Jumlah pinjaman qardh ²⁾	9,419,231	9,280,855	Total funds of qardh ²⁾
NPF - Bruto ²⁾	311,411	146,920	NPF - Gross ²⁾
Percentase NPF - Bruto	3.31%	1.58%	Percentage of NPF - Gross
 NPF - Neto ²⁾	156,216	7,535	 NPF - Net ²⁾
Percentase NPF - Neto	1.66%	0.08%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Diluar pinjaman qardh kepada bank lain

²⁾ Exclude funds of qardh to other banks

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1,616,063	2,642,785	Working capital
Investasi	12,374	27,810	Investment
Konsumsi	-	387	Consumption
 Jumlah	1,628,437	2,670,982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,592,314</u>	<u>2,598,787</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

11. MUDHARABAH FINANCING

a. By type and currency

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1,616,063	2,642,785	Working capital
Investasi	12,374	27,810	Investment
Konsumsi	-	387	Consumption
 Jumlah	1,628,437	2,670,982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,592,314</u>	<u>2,598,787</u>	Net

b. By economic sector, currency, and collectibility

	2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	4,916	-	-	-	-	4,916	Manufacturing
Jasa usaha	36,449	-	-	-	221	36,670	Business services
Konstruksi	3,129	-	-	-	-	3,129	Construction
Perdagangan	366,073	-	-	-	-	366,073	Trading
Pertanian	3,588	-	-	-	-	3,588	Agriculture
Sosial/masyarakat	-	-	-	-	215	215	Social/public
Lainnya	1,192,713	234	3,864	71	16,964	1,213,846	Others
 Jumlah pembayaran	1,606,868	234	3,864	71	17,400	1,628,437	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,683)	(34)	(970)	(36)	(17,400)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,589,185</u>	<u>200</u>	<u>2,894</u>	<u>35</u>	<u>-</u>	<u>1,592,314</u>	Net

	2020 ¹⁾						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	4,489	-	-	-	397	4,886	Manufacturing
Jasa usaha	26,204	-	-	-	57	26,261	Business services
Konstruksi	130	-	-	-	-	130	Construction
Konsumen	387	-	-	-	-	387	Consumer
Listrik, gas dan air	3,158	634	-	-	-	3,792	Electricity, gas and water
Perdagangan	524,448	-	-	-	334	524,782	Trading
Pertanian	36,428	-	-	197	9,934	46,559	Agriculture
Sosial/masyarakat	281	-	-	-	-	281	Social/public
Lainnya	2,036,119	4,105	373	4,072	19,235	2,063,904	Others
 Jumlah pembayaran	2,631,644	4,739	373	4,269	29,957	2,670,982	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,887)	(362)	(373)	(1,661)	(29,912)	(72,195)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,591,757</u>	<u>4,377</u>	<u>-</u>	<u>2,608</u>	<u>45</u>	<u>2,598,787</u>	Net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	511,224	487,633	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	310,855	754,306	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	332,152	797,874	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>474,206</u>	<u>631,169</u>	> 5 years
Jumlah	1,628,437	2,670,982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(36,123)</u>	<u>(72,195)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,592,314</u>	<u>2,598,787</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	12,173	41,501	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	113,569	185,294	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	778,672	1,310,475	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	504,210	893,035	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>219,813</u>	<u>240,677</u>	> 5 years
Jumlah	1,628,437	2,670,982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(36,123)</u>	<u>(72,195)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,592,314</u>	<u>2,598,787</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	2021	2020 ¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,154,595	1,460,923	Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	<u>473,842</u>	<u>1,210,059</u>	Rupiah
Jumlah	1,628,437	2,670,982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(36,123)</u>	<u>(72,195)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,592,314</u>	<u>2,598,787</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2021	2020 ¹⁾	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	1,606,868	17,683	Current
Dalam perhatian khusus	234	34	Special mention
Kurang lancar	3,864	970	Substandard
Diragukan	71	36	Doubtful
Macet	<u>17,400</u>	<u>17,400</u>	Loss
	<u>1,628,437</u>	<u>36,123</u>	
	<u>1,628,437</u>	<u>36,123</u>	
	<u>2,670,982</u>	<u>72,195</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Efektif *yield* margin pembiayaan mudharabah untuk Rupiah berkisar antara 7,09% sampai dengan 18,82% per tahun untuk tahun 2021 dan berkisar antara 7,96% sampai dengan 11,72% per tahun untuk tahun 2020.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	72,195	63,224	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kembali hapus buku	(1,954)	38,496	<i>(Reversals)/provisions during the year (Note 36)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	131	14,064	<i>Recoveries of written-off</i>
	<u>(34,249)</u>	<u>(43,589)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	<u>36,123</u>	<u>72,195</u>	<i>Ending balance</i>

- 3) Pembiayaan mudharabah dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito mudharabah (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp121.192 (2020: Rp297.905), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait Covid-19 sebesar Rp107.082 (2020: Rp263.927). Restrukturisasi pembiayaan mudharabah dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.
- 5) Rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Jumlah pembiayaan mudharabah ^{**)}	1,519,729	2,412,906	<i>Total mudharabah financing^{**)}</i>
NPF - Bruto ^{**)}	21,335	34,599	<i>NPF - Gross^{**)}</i>
Persentase NPF - Bruto	1.40%	1.43%	<i>Percentage of NPF - Gross</i>
NPF - Neto ^{**)}	2,929	2,652	<i>NPF - Net^{**)}</i>
Persentase NPF - Neto	0.19%	0.11%	<i>Percentage of NPF - Net</i>

^{**)}) Diluar pembiayaan mudharabah kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information

- 1) Effective margin yield mudharabah financing for Rupiah ranges from 7.09% to 18.82% per annum for 2021 and ranges from 7.96% to 11.72% per annum for 2020.
- 2) The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:
- 3) Mudharabah financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured mudharabah financing of qardh as at 31 December 2021 amounting to Rp121,192 (2020: Rp297,905), including restructured mudharabah financing related to Covid-19 amounting to Rp107,082 (2020: Rp263,927). Mudharabah financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.
- 5) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on mudharabah financing are as follows:

^{**) Exclude mudharabah financing to other banks}

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulations.

¹⁾) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*) Restated, see Note 53}

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020 ¹⁾	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	25,899,951	24,607,443	Working capital
Investasi	21,174,154	20,232,247	Investment
Konsumsi	<u>7,302,971</u>	<u>6,479,646</u>	Consumption
	<u>54,377,076</u>	<u>51,319,336</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Modal kerja	1,794,235	301,551	Working capital
Investasi	<u>1,383,125</u>	<u>1,727,646</u>	Investment
	<u>3,177,360</u>	<u>2,029,197</u>	
Jumlah	57,554,436	53,348,533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,651,313)</u>	<u>(2,452,358)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>53,903,123</u>	<u>50,896,175</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	5,194,504	73,601	263,039	8,953	533,903	6,074,000	Manufacturing
Jasa usaha	8,843,528	93,821	19,381	15,167	20,409	8,992,306	Business services
Konstruksi	11,645,298	417,713	37,902	43,338	20,779	12,165,030	Construction
Konsumen	7,199,046	49,896	21,232	12,218	20,579	7,302,971	Consumer
Listrik, gas dan air	2,984,992	1,777	677	-	391	2,987,837	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,843,288	6,949	2,399	6,064	984	3,859,684	Transportation
Perdagangan	5,251,649	324,176	119,246	59,755	109,668	5,664,694	Trading
Pertambangan	280,941	2,515	4,898	1,207	4,661	294,222	Mining
Pertanian	4,732,136	29,124	45,857	29,475	27,912	4,864,504	Agriculture
Sosial/masyarakat	150,673	-	-	-	-	150,673	Social/public
Lainnya	<u>1,812,890</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,265</u>	<u>1,821,155</u>	Others
	<u>51,938,945</u>	<u>999,572</u>	<u>514,631</u>	<u>176,177</u>	<u>747,751</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata Uang Asing							Foreign Currency
Industri	13,591	-	-	-	-	13,591	Manufacturing
Listrik, gas dan air	685,894	-	164,192	231,307	-	1,081,393	Electricity, gas and water
Pengangkutan	65,707	-	-	-	-	65,707	Transportation
Pertambangan	<u>2,016,669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,016,669</u>	Mining
	<u>2,781,861</u>	<u>-</u>	<u>164,192</u>	<u>231,307</u>	<u>-</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah pembiayaan	54,720,806	999,572	678,823	407,484	747,751	57,554,436	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,877,190)</u>	<u>(235,041)</u>	<u>(455,229)</u>	<u>(336,102)</u>	<u>(747,751)</u>	<u>(3,651,313)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>52,843,616</u>	<u>764,531</u>	<u>223,594</u>	<u>71,382</u>	<u>-</u>	<u>53,903,123</u>	Net
	2020 ¹⁾						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	5,671,885	90,255	411,988	29,453	159,692	6,363,273	Manufacturing
Jasa usaha	8,315,317	42,447	119,470	2,197	33,343	8,512,774	Business services
Konstruksi	9,690,352	20,354	11,606	2,575	83,303	9,808,190	Construction
Konsumen	6,377,303	61,542	21,144	5,656	11,001	6,479,646	Consumer
Listrik, gas dan air	2,895,298	1,597	-	-	329	2,897,224	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,343,513	9,365	363	13,638	12,952	3,379,831	Transportation
Perdagangan	5,650,696	191,015	154,610	32,465	69,006	6,097,792	Trading
Pertambangan	131,866	5,210	36,350	-	983	174,409	Mining
Pertanian	5,043,985	86,535	29,765	64,167	19,649	5,244,101	Agriculture
Sosial/masyarakat	173,574	-	-	-	-	173,574	Social/public
Lainnya	<u>2,145,995</u>	<u>478</u>	<u>307</u>	<u>24,616</u>	<u>17,126</u>	<u>2,188,522</u>	Others
	<u>49,439,784</u>	<u>508,798</u>	<u>788,603</u>	<u>174,767</u>	<u>407,384</u>	<u>51,319,336</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. By economic sector (continued)

	2020 ¹⁾						<i>Foreign Currency</i>
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata Uang Asing							
Industri	15,981	-	-	-	-	15,981	Manufacturing
Jasa usaha	24,684	-	-	-	-	24,684	Business services
Listrik, gas dan air	588,410	-	164,466	243,494	-	996,370	Electricity, gas and water
Pengangkutan	101,797	-	-	-	-	101,797	Transportation
Pertambangan	890,365	-	-	-	-	890,365	Mining
	1,621,237	-	164,466	243,494	-	2,029,197	
Jumlah pembiayaan	51,061,021	508,798	953,069	418,261	407,384	53,348,533	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,145,918)	(99,936)	(567,680)	(287,959)	(350,865)	(2,452,358)	Allowance for impairment losses
Bersih	49,915,103	408,862	385,389	130,302	56,519	50,896,175	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2021		2020 ¹⁾		<i>Rupiah</i>
Rupiah					
≤ 1 tahun	6,258,719		6,084,082		≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	7,488,362		7,784,362		> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	8,181,089		8,081,097		> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	32,448,906		29,369,795		> 5 years
	54,377,076		51,319,336		
Mata Uang Asing					<i>Foreign Currency</i>
≤ 1 tahun	1,500,421		140,500		≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-		24,683		> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	177,913		5,594		> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,499,026		1,858,420		> 5 years
	3,177,360		2,029,197		
Jumlah	57,554,436		53,348,533		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,313)		(2,452,358)		Allowance for impairment losses
Bersih	53,903,123		50,896,175		Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2021		2020 ¹⁾		<i>Rupiah</i>
Rupiah					
≤ 1 bulan	2,270,215		2,885,346		≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,111,033		5,480,182		> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	8,668,811		5,990,427		> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	12,201,420		13,107,413		> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	27,125,597		23,855,968		> 5 years
	54,377,076		51,319,336		
Mata Uang Asing					<i>Foreign Currency</i>
≤ 1 bulan	1,027,459		-		≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	267,483		-		> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	206,661		165,183		> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	988,811		851,662		> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	686,946		1,012,352		> 5 years
	3,177,360		2,029,197		
Jumlah	57,554,436		53,348,533		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,313)		(2,452,358)		Allowance for impairment losses
Bersih	53,903,123		50,896,175		Net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Berdasarkan keterkaitan

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	35,351,739	33,752,872	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,846,369</u>	<u>1,972,833</u>	Foreign Currency
	37,198,108	35,725,705	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	19,025,337	17,566,464	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,330,991</u>	<u>56,364</u>	Foreign Currency
	<u>20,356,328</u>	<u>17,622,828</u>	
Jumlah	57,554,436	53,348,533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,651,313)</u>	<u>(2,452,358)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>53,903,123</u>	<u>50,896,175</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2021	2020¹⁾	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	54,720,806	1,877,190	Current
Dalam perhatian khusus	999,572	235,041	Special mention
Kurang lancar	678,823	455,229	Substandard
Diragukan	407,484	336,102	Doubtful
Macet	<u>747,751</u>	<u>747,751</u>	Loss
	<u>57,554,436</u>	<u>3,651,313</u>	
	<u>53,348,533</u>	<u>2,452,358</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Efektif *yield* marjin pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,55% per tahun untuk tahun 2021 dan berkisar antara 7,20% sampai dengan 11,94% per tahun untuk tahun 2020 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,34% sampai dengan 8,95% per tahun untuk tahun 2021 dan berkisar antara 2,18% sampai dengan 8,68% per tahun untuk tahun 2020.

- 1) Effective margin yield *musyarakah* financing for Rupiah ranges from 7.66% to 10.55% per annum for 2021 and ranges from 7.20% to 11.94% per annum for 2020 and for foreign currencies ranging from 2.34% to 8.95% per annum for 2021 and ranges from 2.18% to 8.68% per annum for 2020.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal	2,452,358	1,678,832	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	2,057,965	1,333,737	<i>Provisions during the year (Note 36)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	53,659	81,721	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(916,723)	(645,627)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	<u>4,054</u>	<u>3,695</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>3,651,313</u>	<u>2,452,358</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.116.295 (2020: Rp12.080.073), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait Covid-19 sebesar Rp5.717.217 (2020: Rp9.459.078). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.
- 5) Rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> ^{**}	57,553,103	53,345,648	<i>Total musyarakah financing</i> ^{**}
NPF - Bruto ^{**}	1,834,058	1,778,714	<i>NPF - Gross</i> ^{**}
Persentase NPF - Bruto	3.19%	3.33%	<i>Percentage of NPF - Gross</i>
NPF - Neto ^{**}	294,976	572,211	<i>NPF - Net</i> ^{**}
Persentase NPF - Neto	0.51%	1.07%	<i>Percentage of NPF - Net</i>

^{**}) Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

^{**) Exclude musyarakah financing to other banks}

^{*}) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*) Restated, see Note 53}

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Properti	1,440,580	1,441,186	Property
Mesin dan instalasi	539,692	740,688	Machinery and installations
Multi-jasa	151,477	123,754	Multi-services
Lainnya	197,722	382,494	Others
Jumlah	<u>2,329,471</u>	<u>2,688,122</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai	(1,427,906)	(1,178,661)	Accumulated depreciation, amortisation, maintenance and impairment
Bersih	<u>901,565</u>	<u>1,509,461</u>	Net

Penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp556.345 dan Rp777.681 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

This account represents lease object transactions from ijarah muntahiyah bittamlik with details are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Depreciation, amortisation, maintenance and impairment charged to the statements of profit or loss amounting to Rp556,345 and Rp777,681, respectively, for the years ended 31 December 2021 and 2020 (Note 30).			

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Aset tetap dan aset hak guna - bersih terdiri dari:

	2021	2020¹⁾	
Aset tetap - bersih	3,340,648	2,735,392	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	<u>715,305</u>	<u>661,683</u>	Right-of-use asset - net
Bersih	<u>4,055,953</u>	<u>3,397,075</u>	

Aset tetap

Fixed assets

	2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction
Aset Tetap			
Nilai revaluasi			
Tanah	1,578,336	-	-
			67,617
			-
			1,645,953
Nilai perolehan			
Bangunan	424,885	17,577	-
Instalasi	203,701	23,883	-
Kendaraan bermotor	65,912	2,799	-
Inventaris kantor	2,626,625	334,699	-
Renovasi atas aset sewa	42,787	11,268	-
Aset dalam penyelesaian	207,098	397,278	-
	<u>5,149,344</u>	<u>787,504</u>	<u>-</u>
			67,617
			-
			6,004,465
Nilai buku	<u>2,735,392</u>		
			Book value
			3,340,648

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET (continued)

Fixed assets (continued)

2020¹⁾

<u>Aset Tetap</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penilaian Kembali/ Revaluation</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Fixed Assets</u>
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	995,389	582,947	-	-	-	1,578,336	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	299,815	108,687	-	-	16,383	424,885	Buildings
Instalasi	196,249	6,046	(120)	-	1,526	203,701	Installation
Kendaraan bermotor	76,838	4,886	(15,812)	-	-	65,912	Vehicles
Inventaris kantor	2,329,484	212,872	(8,543)	-	92,812	2,626,625	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	12,511	4,799	-	-	25,477	42,787	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	170,234	173,062	-	-	(136,198)	207,098	Construction in progress
	4,080,520	1,093,299	(24,475)	-	-	5,149,344	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(67,387)	(21,201)	-	-	-	(88,588)	Buildings
Instalasi	(184,104)	(3,696)	120	-	-	(187,680)	Installation
Kendaraan bermotor	(71,536)	(2,577)	14,421	-	-	(59,692)	Vehicles
Inventaris kantor	(1,879,969)	(199,522)	8,316	-	(349)	(2,071,524)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(1,274)	(5,543)	-	-	349	(6,468)	Leasehold improvement
	(2,204,270)	(232,539)	22,857	-	-	(2,413,952)	
Nilai buku	1,876,250					2,735,392	Book value

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp610.595 dan Rp563.132 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.862.745 dan Rp2.320.404, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020¹⁾</u>	
Biaya perolehan	-	24,475	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(22,857)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	1,618	Net book value
Harga jual	-	8,828	Selling price
Laba penjualan aset tetap	-	7,210	Gain on sales of fixed assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Depreciation expenses of fixed assets and right of use charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp610,595 and Rp563,132 for the period ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 35).

The Bank has insured the fixed assets (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounting to Rp3,862,745 and Rp2,320,404, as of 31 December 2021 and 2020 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, and PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

The detail of the sale of Bank's fixed assets are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
 (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.099.998 dan Rp1.613.372.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ^{*)}
Tanah	963,799	635,450
Bangunan	165,093	157,673
	<hr/> 1,128,892	<hr/> 793,123

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar asset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar asset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk asset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk asset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasi pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET (continued)

Fixed assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,099,998 and Rp1,613,372 respectively.

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020 ^{*)}	
Tanah	963,799	635,450	
Bangunan	165,093	157,673	
	<hr/> 1,128,892	<hr/> 793,123	

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on fixed assets is adequate as of 31 December 2021 and 2020.

Revaluation of fixed assets

The valuations of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non financial assets:

- *Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;*
- *Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- *Level 3: Input that are not observable.*

The fair value measurement for the land is categorized as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

^{*)} Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar pada saat revaluasi sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET (continued)

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by inbreng Non-movable Fixed Assets (ATTB) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buindings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value on revaluation amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from inbreng ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the ex-legacy BRIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

On 31 January 2021, ex-legacy BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
 (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp119.719 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Aset hak guna

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
Bangunan kantor	860,417	448,554	(204,861)	-	1,104,110
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>110,492</u>	<u>136,847</u>	<u>(59,278)</u>	<u>-</u>	<u>188,061</u>
	<u>970,909</u>	<u>585,401</u>	<u>(264,139)</u>	<u>-</u>	<u>1,292,171</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	(257,040)	(321,153)	71,283	-	(506,910)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(52,186)</u>	<u>(39,577)</u>	<u>21,807</u>	<u>-</u>	<u>(69,956)</u>
	<u>(309,226)</u>	<u>(360,730)</u>	<u>93,090</u>	<u>-</u>	<u>(576,866)</u>
Nilai buku	<u>661,683</u>				<u>715,305</u>
					Book value

2020¹⁾					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
Bangunan kantor	563,041	316,866	(19,490)	-	860,417
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>93,312</u>	<u>19,057</u>	<u>(1,877)</u>	<u>-</u>	<u>110,492</u>
	<u>656,353</u>	<u>335,923</u>	<u>(21,367)</u>	<u>-</u>	<u>970,909</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	-	(276,530)	19,490	-	(257,040)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>-</u>	<u>(54,063)</u>	<u>1,877</u>	<u>-</u>	<u>(52,186)</u>
	<u>-</u>	<u>(330,593)</u>	<u>21,367</u>	<u>-</u>	<u>(309,226)</u>
Nilai buku	<u>656,353</u>				<u>661,683</u>
					Book value

¹⁾) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
 (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tahun berjalan dan Bank tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Bank mengakui Aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah).

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2021	2020 ¹⁾	
Pihak ketiga			Third parties
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed collaterals
Piutang pendapatan surat berharga	655,070	549,932	Income receivables from securities
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expense
Tagihan ATM	138,254	156,003	ATM receivables
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	128,837	168,914	Income receivables from financing
Persediaan alat tulis kantor dan materai	116,654	61,157	Office supplies and stamps
Tagihan SKBDN kepada nasabah	81,253	43,956	SKBDN to customers receivables
Setoran jaminan	45,624	25,844	Guarantee deposit
Uang muka pajak	-	12,308	Advance tax
Lain-lain	335,918	338,471	Others
	2,860,385	2,849,775	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tagihan transaksi non ATM	-	29,113	Non-ATM receivables transaction
Jumlah	2,860,385	2,878,888	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,151,950)	(1,254,607)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,708,435	1,624,281	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

15. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2021	2020 ¹⁾	
Pihak ketiga			Third parties
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed collaterals
Piutang pendapatan surat berharga	655,070	549,932	Income receivables from securities
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expense
Tagihan ATM	138,254	156,003	ATM receivables
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	128,837	168,914	Income receivables from financing
Persediaan alat tulis kantor dan materai	116,654	61,157	Office supplies and stamps
Tagihan SKBDN kepada nasabah	81,253	43,956	SKBDN to customers receivables
Setoran jaminan	45,624	25,844	Guarantee deposit
Uang muka pajak	-	12,308	Advance tax
Lain-lain	335,918	338,471	Others
	2,860,385	2,849,775	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tagihan transaksi non ATM	-	29,113	Non-ATM receivables transaction
Jumlah	2,860,385	2,878,888	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,151,950)	(1,254,607)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,708,435	1,624,281	Net

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Movement of foreclosed collaterals as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020 ¹⁾	
Saldo awal	986,833	1,046,112	Beginning balance
Pengambilalihan agunan selama periode berjalan	-	(1,082)	Collateral take over during the period
Penjualan	(111,457)	(58,197)	Sales
Saldo akhir	875,376	986,833	Ending balance

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Parties
Liabilitas ATM Jalin	224,901	142,843	Liabilities to ATM Jalin
Zakat Bank	101,555	72,351	Zakat on the Bank
Titipan tagihan pembayaran	47,958	8,946	Remittance of bills payment
Liabilitas ATM Prima	25,075	60,553	Liabilities to ATM Prima
Titipan dana nasabah	22,452	20,029	Deposit of customer funds
Liabilitas ATM Bersama	14,980	198,410	Liabilities to ATM Bersama
Liabilitas pihak ketiga	8,377	8,092	Liabilities to third parties
Liabilitas terkait pembiayaan	8,852	35,055	Liabilities related financing
Titipan ATM	2,175	2,514	ATM remittance
Zakat pegawai, nasabah dan umum	2,647	560	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	<u>80,171</u>	<u>227,664</u>	Other remittances
	539,143	777,017	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Titipan ATM	<u>69,411</u>	<u>212,345</u>	Remittance on ATM
	<u>608,554</u>	<u>989,362</u>	

Liabilitas ATM Prima, ATM Bersama, dan ATM Jalin merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima, jaringan ATM Bersama, dan jaringan ATM Jalin.

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

Liabilities to ATM Prima, ATM Bersama, and ATM Jalin represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine (ATM) by customers of using ATM Prima, ATM Bersama and ATM Jalin network.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk mudharabah coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

The Bank's undistributed profit sharing as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Bukan Bank			Non Bank
Rupiah			Rupiah
Deposito	113,806	157,922	Time deposits
Giro	29,005	4,551	Current accounts
Subnotes	15,029	-	Subnotes
Tabungan	<u>1</u>	<u>6,008</u>	Savings deposits
	<u>157,841</u>	<u>168,481</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Deposito	<u>278</u>	<u>1,092</u>	Time deposits
	<u>158,119</u>	<u>169,573</u>	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Deposito	354	318	Time deposits
Giro	5	5	Current accounts
SIMA	<u>-</u>	<u>114</u>	SIMA
	<u>359</u>	<u>437</u>	
	<u>158,478</u>	<u>170,010</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	2021	2020¹⁾	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,757,585	18,869,461	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,295,669	9,275,418	United States Dollar
Dolar Singapura	12,719	7,728	Singapore Dollar
Euro Europa	6,170	3,333	Euro Europe
Riyal Arab Saudi	4,167	272,976	Saudi Arabian Riyal
	<u>21,076,310</u>	<u>28,428,916</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	1,301,454	2,373,455	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>33,850</u>	<u>20,242</u>	United States Dollar
	<u>1,335,304</u>	<u>2,393,697</u>	
	<u>22,411,614</u>	<u>30,822,613</u>	

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	0.28% - 4.85%	0.36% - 0.40%	Rupiah
Mata uang asing	0.00% - 0.29%	0.09% - 0.25%	Foreign currency

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2021	2020¹⁾	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	34,815,161	29,440,007	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>11,499</u>	<u>121,903</u>	United States Dollar
	<u>34,826,660</u>	<u>29,561,910</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	9,616	18,362	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>698</u>	United States Dollar
	<u>9,616</u>	<u>19,060</u>	
	<u>34,836,276</u>	<u>29,580,970</u>	

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	1.36% - 2.92%	1.39% - 2.58%	Rupiah

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020¹⁾
Rupiah		
Giro wadiah	110,858	128,326
Tabungan wadiah	5,080	23,234
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	-	655,000
	115,938	806,560

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020¹⁾
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro wadiah	109,121	124,919
Tabungan wadiah	5,080	23,234
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	-	655,000
	114,201	803,153
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro wadiah	1,737	3,407
	115,938	806,560

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	2021	2020¹⁾
Rupiah	0.75% - 0.79%	0.72% - 0.79%

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	2021	2020¹⁾
Utang pajak penghasilan		
Pasal 25	-	22,072
Pasal 29	327,121	366,534
	327,121	388,606
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	51,628	56,718
Pasal 21	80,872	82,642
Pasal 22	1,927	352
Pasal 23	3,543	2,328
Pasal 26	408	287
PPN dan PPh Lainnya	38,579	6,581
	176,957	148,908
	504,078	537,514

*Income taxes
Article 25
Article 29*

*Other tax payables
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26*

Value added tax and others

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak

Sehubungan dengan penggabungan BRIS, BSM, dan BNIS, dimana BRIS adalah badan hukum yang menerima penggabungan, kewajiban perpajakan BSI merupakan kelanjutan dari kewajiban perpajakan BRIS. Sebagai entitas yang dibubarkan, kewajiban perpajakan BSM dan BNIS per 31 Januari 2021 telah dipenuhi pada bulan Mei 2021. BSM dan BNIS telah mengajukan permohonan pencabutan NPWP, dan efektif pada 1 Februari 2021 NPWP BSM dan BNIS tidak lagi digunakan.

Dasar penghitungan PPh Badan atas laba BSI tahun pajak 2021 adalah total laba BSI sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 yang merupakan gabungan laba ketiga bank tersebut dikurangi laba BSM dan BNIS untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2021.

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense

In connection with the merger of BRIS, BSM, and BNIS, where BRIS is the legal surviving entity, BSI's tax obligations are a continuation of BRIS's tax obligations. As dissolving entity, the tax liability of BSM and BNIS as of 31 January 2021 have been fulfilled in May 2021. BSM and BNIS has submitted request for tax ID number revocation, and effective on 1 February 2021, the tax ID number of BSM and BNIS are no longer used.

The basis for calculating the corporate income tax for BSI's profit of fiscal year 2021 is BSI's total profit from 1 January 2021 to 31 December 2021, which represents combined profit of the three banks) minus BSM and BNIS profits for one month period ended 31 January 2021.

	2021	2020 ¹⁾	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Beban pajak kini	1,252,975	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(388,205)	-	Deferred tax benefit
Dampak atas perubahan tarif pajak	(41,622)	-	Impact on tax rate adjustment
	<u>823,148</u>	<u>-</u>	
Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)			Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)
Beban pajak kini	29,620	1,101,730	Current tax expense
Penyesuaian Pajak Penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	5,670	Adjustment of corporate income tax that comes from the previous year
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	79,551	(413,177)	Deferred tax expense/(benefit)
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	123,325	Impact on tax rate adjustment
	<u>109,171</u>	<u>817,548</u>	
	<u>932,319</u>	<u>817,548</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

b. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Laba sebelum pajak BSI (1 Januari - 31 Desember 2021)	3,960,524	3,005,197	<i>Income before tax BSI (1 January - 31 December 2021)</i>
Laba sebelum pajak bank ex-legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	(298,816)	-	<i>Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>3,661,708</u>	<u>3,005,197</u>	<i>Income before tax BSI</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	955,579	1,575,485	<i>Provision for impairment losses on financial assets and earning assets</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(9,767)	39,155	<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontingensi	(2,991)	698	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Cadangan kerugian risiko operasional	(33,229)	(9,448)	<i>Provision for impairment losses on operational risk</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	9,199	136,331	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Depresiasi aset tetap	95,833	41,409	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan bonus	675,634	88,636	<i>Provision for bonus</i>
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	98,072	51,178	<i>Provision for tantiem and personnel expenses</i>
Lainnya	(482)	(4,776)	<i>Others</i>
Total beda temporer	1,787,848	1,918,668	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Natura karyawan	30,568	11,149	<i>Benefit-in-kind</i>
Representasi dan sumbangan	13,178	20,300	<i>Representation and donation</i>
Sewa dan pemeliharaan rumah dinas	35,126	29,498	<i>Housing rent and maintenance</i>
<i>Membership</i>	3,937	-	<i>Membership</i>
Revaluasi aset tetap	45,979	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Biaya lain-lain	116,996	23,054	<i>Others</i>
Total beda tetap	<u>245,784</u>	<u>84,001</u>	<i>Total permanent differences</i>
Total koreksi fiskal	<u>2,033,632</u>	<u>2,002,669</u>	<i>Total fiscal corrections</i>
Penghasilan kena pajak	<u>5,695,340</u>	<u>5,007,866</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	1,252,975	1,101,730	<i>Corporate income tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(925,361)	(735,167)	<i>Prepaid tax - article 25</i>
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	(493)	(29)	<i>Tax withheld by other party - article 22</i>
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>327,121</u>	<u>366,534</u>	<i>Income tax payable - article 29</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2021.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2021 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2021.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Laba sebelum pajak BSI (1 Januari - 31 Desember 2021)	3,960,524	3,005,197	<i>Income before tax BSI (1 January - 31 December 2021)</i>
Laba sebelum pajak bank legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	(298,816)	-	<i>Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	3,661,708	3,005,197	<i>Income before tax BSI</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	805,576	661,144	<i>Income tax expense calculated from income before tax</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	54,072	18,480	<i>Tax impact of permanent differences</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	(41,623)	123,325	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Lainnya	5,123	14,599	<i>Others</i>
Beban pajak	823,148	817,548	Tax expense

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to OCI</i>	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	516,126	15,264	225,257	-	756,647
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	229,632	17,081	(16,005)	-	230,708
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	4,087	-	(304)	-	3,783
Cadangan kerugian risiko operasional	31,971	-	(6,312)	-	25,659
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	191,440	9,278	(2,457)	(14,233)	184,028
Cadangan bonus	108,713	-	67,305	-	176,018
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	25,263	-	20,307	-	45,570
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	2,995	-	20,662	-	23,657
Lainnya	(946)	-	199	-	(747)
	1,109,281	41,623	308,652	(14,233)	1,445,323

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2020*			
	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi / Credited/(charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan perryisihan kerugian atas aset produktif	219,445	(43,962)	340,643	-
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	277,623	(52,418)	4,427	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	4,469	(379)	(3)	-
Cadangan kerugian risiko operasional	20,590	10,778	603	-
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	181,966	(29,679)	28,690	10,463
Cadangan bonus	101,378	(12,165)	19,500	-
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	10,914	3,090	11,259	-
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(7,476)	1,361	9,110	-
Lainnya	(398)	49	(597)	-
	<u>808,511</u>	<u>(123,325)</u>	<u>413,632</u>	<u>10,463</u>
				<u>1,109,281</u>

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary difference which creates deferred tax assets.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - ex-legacy BSM

Terkait dengan penutupan NPWP ex-legacy BSM, pada bulan Agustus 2021 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT Lebih Bayar 31 Januari 2021 kepada PT Bank Syariah Mandiri. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

Pemeriksaan tahun pajak 2018 - ex-legacy BRIS

Pada bulan Mei 2019, BRIS menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Surat Pemberitahuan Lebih Bayar Tahun Pajak 2018.

Pada April 2020, BRIS menerima Surat Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp63.205.

Pada bulan Juni 2020, BRIS telah menerima keputusan Kantor Pelayanan Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak tersebut. BRIS telah menerima sebagian pengembalian pajak sebesar Rp53.324 pada bulan Juni 2020 dan membebankan sisa jumlah tak tertagih sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp9.851.

e. Informasi lain

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters

Assessment for fiscal year 2021 - ex-legacy BSM

Regarding the revocation of the tax ID number of ex-legacy BSM, on August 2021, the Bank received an Inspection Order for the Overpayment Tax Return period 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Mandiri. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

Assessment for fiscal year 2018 - ex-legacy BRIS

In May 2019, BRIS received an Inspection Order for Overpayment Tax Return fiscal year 2018.

In April 2020, BRIS received Tax Decree on tax assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") from the Tax Office which stated the tax underpayment of corporate income tax amounted to Rp63,205.

In June 2020, BRIS has received the Tax Office decision which decided to refund the tax overpayment. BRIS has received the partial tax refund amounted to Rp53,324 on June 2020 and charged the uncollectible as Rp9,851 expense for the year.

e. Other information

In connection with the merger of BSM, BNIS, and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	2021	2020 ¹⁾	
Cadangan bonus dan tantiem	920,080	809,636	Provision of bonus and tantiem
Rekening sementara	366,335	244,735	Temporary accounts
Liabilitas sewa	289,101	180,927	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	220,275	113,152	Accrued expenses
Biaya notaris	189,498	140,117	Notary fees
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	91,858	100,906	Provision of THR and other employee expenses
Pendapatan diterima dimuka	27,899	79,226	Deferred income
Rekening angsuran pinjaman	25,471	23,529	Receivable installment accounts
Setoran jaminan	22,672	43,317	Guarantee deposits
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	22,057	35,646	Deferred financing administration income
Dana kebaikan	25,977	12,900	Qardhul hasan funds
Premi asuransi pembiayaan	10,635	9,170	Loan insurance premium
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	24,500	115,660	Others (each under Rp1,000)
	<u>2,236,358</u>	<u>1,908,921</u>	

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Accrued expenses consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing* dan *buyer chain financing*.

Deferred Income consists of deferred *ujrah* income of *supply chain financing* and *buyer chain financing*.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

23. GIRO MUDHARABAH

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	2021	2020 ¹⁾	
Pihak Ketiga - Bukan Bank			Third Parties - Non Bank
Rupiah	8,749,993	1,767,608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>338,726</u>	<u>392,390</u>	United States Dollar
	<u>9,088,719</u>	<u>2,159,998</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	4,192,313	3,186,221	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>287</u>	<u>1,665</u>	United States Dollar
	<u>4,192,600</u>	<u>3,187,886</u>	
Pihak Ketiga - Bank			Third Parties - Bank
Rupiah	37,308	22,568	Rupiah
	<u>13,318,627</u>	<u>5,370,452</u>	

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	0.28% - 4.85%	0.09% - 4.75%	Rupiah

24. TABUNGAN MUDHARABAH

	2021	2020¹⁾	
Pihak Ketiga - Bukan Bank			Third Parties - Non Bank
Rupiah	63,991,710	58,173,327	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>254,357</u>	<u>148,933</u>	United States Dollar
	<u>64,246,067</u>	<u>58,322,260</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	292,300	163,088	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	46	United States Dollar
	<u>292,300</u>	<u>163,134</u>	
Pihak ketiga - Bank			Third parties - Bank
Rupiah	564,124	523,540	Rupiah
	<u>65,102,491</u>	<u>59,008,934</u>	

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	0.09% - 4.23%	0.05% - 4.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.28%	0.03% - 0.05%	United States Dollar

25. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang:

	2021	2020¹⁾	
Bukan Bank			Non Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	87,492,358	67,428,415	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3,506,335</u>	<u>5,284,386</u>	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	<u>292,475</u>	<u>20,181</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>91,291,168</u>	<u>72,732,982</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
Rupiah	6,870,878	12,925,263	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>21,709</u>	<u>11,051</u>	United States Dollar
	<u>6,892,587</u>	<u>12,936,314</u>	
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah	408,798	374,336	Rupiah
	<u>98,592,553</u>	<u>86,043,632</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	53,388,394	35,771,217	1 month
3 bulan	22,390,615	14,840,382	3 months
6 bulan	6,811,178	11,310,124	6 months
12 bulan	<u>12,181,847</u>	<u>18,806,291</u>	12 months
	<u>94,772,034</u>	<u>80,728,014</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	2,952,617	4,308,295	1 month
3 bulan	246,225	477,598	3 months
6 bulan	119,010	123,421	6 months
12 bulan	<u>210,192</u>	<u>386,123</u>	12 months
	<u>3,528,044</u>	<u>5,295,437</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	292,475	17	1 month
12 bulan	<u>-</u>	<u>20,164</u>	12 months
	<u>98,592,553</u>	<u>86,043,632</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	58,385,322	53,131,613	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	23,301,648	16,192,921	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>13,085,064</u>	<u>11,403,480</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>94,772,034</u>	<u>80,728,014</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	3,015,020	4,546,476	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	286,078	501,012	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>226,946</u>	<u>247,949</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>3,528,044</u>	<u>5,295,437</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	292,475	20,181	≤ 1 month
	<u>98,592,553</u>	<u>86,043,632</u>	

d. Deposito mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp919.584 dan Rp2.264.618, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 8,10 dan 11).

e. Deposito mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Rupiah	0.09% - 4.70%	1.69% - 5.64%	Rupiah
Valuta Asing	0.09% - 0.28%	0.38% - 1.57%	Foreign Currencies

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

	<u>2021</u>		<u>2020^{*)}</u>
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1,375,000		1,375,000
<u>Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk</u>			<u>Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank BRISyariah Tbk</u>

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuks adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sukuk Mudharabah Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing idAA_(sy) dan A(idn) dari Pefindo dan Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwalianamanan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	<u>2021</u>		<u>2020^{*)}</u>
			Subordinated Sukuk Mudharabah
<u>Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank BRISyariah Tbk</u>			

On 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.2013% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on 16 November 2023.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or the other insurance corporation.

As of 31 December 2021 and 2020, Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of idAA_(sy) and A(idn) from Pefindo and Fitch, respectively.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changing the main business.
- Reducing authorized, issued and paid in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

**Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank
BRISyariah Tbk** (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyeertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger Bank Syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

**Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank
Syariah Mandiri**

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

**Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank
BRISyariah Tbk** (continued)

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, The Trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016 the Financial Service Authority (FSA) has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

**Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank
Syariah Mandiri**

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on 22 December 2023.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang subnotes Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Subnotes merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

Bank Syariah Mandiri mudharabah subnotes (subnotes) in 2016 amounting to Rp375,000 are securities issued by the Bank on 22 December 2016 and will mature on 22 December 2023.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's subnotes holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to subnotes holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan endapanan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan Good Corporate Governance kepada OJK.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2021, Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (Double A Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (audited) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance to OJK.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganization, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/ X/2016 dated 1 November 2016 stated that the subordinated notes for sharia mudharabah are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2021, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA (Double A Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS

Modal saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) <i>Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)</i>	Percentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	2021	
				Shareholders	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	379,142,500	0.92%	189,571	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	
PT BNI Life Insurance	5,250,415	0.01%	2,625	PT BNI Life Insurance	
PT Mandiri Sekuritas	33	0.00%	-	PT Mandiri Sekuritas	
Masyarakat	2,526,702,943	6.14%	1,263,352	Public	
	<u>41,129,307,343</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,564,654</u>		

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) <i>Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)</i>	Percentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	2020 ^{*)}	
				Shareholders	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	71.64%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	817,146,000	8.25%	408,573	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	
Masyarakat	<u>1,990,601,043</u>	<u>20.11%</u>	<u>995,300</u>	Public	
	<u>9,900,508,698</u>	<u>100.00%</u>	<u>4,950,254</u>		

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I dan telah dilakukan eksekusi pembelian saham oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp4.950.254.

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan pada catatan 53 dalam laporan ini.

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp48.830. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

As of 1 November 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee shares purchase. The total number of shares exercised by the employees was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated 29 December 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254.

As of 1 February 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah as described in note 53 on this report.

As of 1 May 2021 to 18 June 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares (full amount) or Rp48,830. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap II tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebanyak 438.600 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp219. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 dari Rp20.564.434 menjadi Rp20.564.654.

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EQUITY (continued)

As of 1 November 2021 to 10 December 2021, the MESOP Phase II program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees of 438,600 shares (full amount) or a value of Rp219. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021 from Rp20,564,434 to Rp20,564,654.

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Stock Bonus and Stock Option Program

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an Employee Stock Allocation ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognised as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 dated 8 January 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the vesting period and recognised in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognised in equity as reserve for Stock Option.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

Program Saham Bonus dan Opsi Saham
(lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2019 dan 9 Mei 2020, masing - masing 34% dan 33% dari total ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuaria, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp5.451 dan Rp11.149, serta membukukan beban MESOP pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Nihil dan Rp4.128.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki saldo modal disetor yang terdiri dari :

	2021	
Agio saham	3,237	<i>Paid in capital excess of par value</i>
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)	<i>Net consideration effectively transferred in reverse acquisition</i>
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	(995,952)	<i>Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital</i>
Saldo akhir	<u>(6,366,776)</u>	<i>Ending balance</i>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 52, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp6.370.013 yang dihitung sebagai berikut:

	2021	
Nilai buku BRIS	5,509,267	<i>BRIS's net book value</i>
Nilai buku BNIS	5,494,306	<i>BNIS' net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)	<i>Market price of new shared issued (net consideration costs)</i>
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	(995,952)	<i>Adjustment to reflect the Bank's legal capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTR)	<u>(6,370,013)</u>	<i>Restructuring transactions of entities under common control (DUCC)</i>

28. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	2021	2020¹⁾	
Murabahah	10,184,021	9,126,077	<i>Murabahah</i>
Istishna	215	346	<i>Istishna</i>
	<u>10,184,236</u>	<u>9,126,423</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

28. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BAGI HASIL

	2021	2020¹⁾	
Musyarakah	4,237,160	4,347,511	
Mudharabah	<u>218,525</u>	<u>305,576</u>	
	<u><u>4,455,685</u></u>	<u><u>4,653,087</u></u>	

30. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	2021	2020¹⁾	
Ijarah muntahiyah bittamlik	499,177	836,607	
Ijarah	105,591	113,665	
Ijarah multijasa	<u>26,796</u>	<u>31,852</u>	
	<u><u>631,564</u></u>	<u><u>982,124</u></u>	
Beban penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai aset ijarah	<u>(556,345)</u>	<u>(777,681)</u>	Depreciation expense, amortization, maintenance expense and impairment of ijarah assets
Bersih	<u>75,219</u>	<u>204,443</u>	Net

31. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	2021	2020¹⁾	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	2,683,489	2,327,358	Income from investments in marketable securities
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	318,264	456,616	Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Pendapatan kas bagi hasil fee <i>Ujroh</i> anjak utang piutang	12,487	63,815	Cash income for fee revenue <i>Ujroh</i> factoring in receivables
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1,545	4,095	Profit sharing from placements with other bank
Lain-lain	<u>77,507</u>	<u>93,755</u>	Others
	<u><u>3,093,292</u></u>	<u><u>2,945,639</u></u>	

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	2021	2020¹⁾	
Deposito mudharabah	3,465,544	3,986,747	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	616,928	648,754	Mudharabah savings deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	133,723	131,437	Subordinated sukuk mudharabah
Giro mudharabah	93,645	157,536	Mudharabah demand deposits
Investasi terikat	50,902	49,444	Bound investment
Musyarakah-mudharabah musytarakah	5,158	17	Musyarakah-mudharabah musytarakah
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	1,098	21,148	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Lain-lain	<u>11,809</u>	<u>9,171</u>	Others
	<u><u>4,378,807</u></u>	<u><u>5,004,254</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	2021	2020 ¹⁾	
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>			<u>Fee based income from banking services</u>
Pendapatan rahn	590,574	507,732	Income from rahn
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	300,317	260,941	Income from saving deposits administration
Pendapatan administrasi pembiayaan	265,808	349,424	Income from financing administration
Pendapatan transaksi ATM	262,428	286,287	Income from ATM transactions
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	180,420	92,459	Income from internet banking services
Pendapatan komisi asuransi	94,055	59,884	Income from insurance commission
Pendapatan kartu Hasanah	81,149	77,329	Income from Hasanah Card
Pendapatan jasa pembayaran	73,008	50,829	Income from payment services
Keuntungan pelepasan surat berharga	62,077	108,367	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	61,074	71,870	Income from administration and commission other than financing
Pendapatan jasa ekspor impor	43,473	16,649	Income from export import services
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	40,198	75,402	Income from foreign exchange transaction - net
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	36,891	47,714	Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Pendapatan pembiayaan sindikasi	25,578	37,104	Syndicated financing fee
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	25,307	26,140	Income from remittance transactions
Pendapatan penjualan sukuk dan reksadana	13,556	5,439	Income from sale of sukuk and mutual funds
Lainnya	93,797	162,958	Others
	2,249,710	2,236,528	
<u>Pendapatan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173	Subsequent recoveries of receivables and financing written-off
	<u>3,012,246</u>	<u>2,776,701</u>	

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	2021	2020 ¹⁾	
Gaji dan upah	3,420,083	3,067,748	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	815,363	712,010	Employee allowances
Pendidikan dan pelatihan	99,992	96,746	Education and training
Lainnya	156,337	214,529	Others
	<u>4,491,775</u>	<u>4,091,033</u>	

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		<u>Fee based income from banking services</u>
Pendapatan rahn	590,574	Income from rahn
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	300,317	Income from saving deposits administration
Pendapatan administrasi pembiayaan	265,808	Income from financing administration
Pendapatan transaksi ATM	262,428	Income from ATM transactions
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	180,420	Income from internet banking services
Pendapatan komisi asuransi	94,055	Income from insurance commission
Pendapatan kartu Hasanah	81,149	Income from Hasanah Card
Pendapatan jasa pembayaran	73,008	Income from payment services
Keuntungan pelepasan surat berharga	62,077	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	61,074	Income from administration and commission other than financing
Pendapatan jasa ekspor impor	43,473	Income from export import services
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	40,198	Income from foreign exchange transaction - net
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	36,891	Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Pendapatan pembiayaan sindikasi	25,578	Syndicated financing fee
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	25,307	Income from remittance transactions
Pendapatan penjualan sukuk dan reksadana	13,556	Income from sale of sukuk and mutual funds
Lainnya	93,797	Others
	2,249,710	
<u>Pendapatan lainnya</u>		<u>Other income</u>
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	762,536	Subsequent recoveries of receivables and financing written-off
	<u>3,012,246</u>	
	<u>2,776,701</u>	

34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2021	2020¹⁾	
Beban <i>outsourcing</i>	651,917	642,099	<i>Outsourcing expenses</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	610,595	563,132	<i>Depreciation of fixed assets and right-of use assets (Note 14)</i>
Beban penjaminan dana pihak ketiga	438,727	369,839	<i>Underwriting expenses of third parties fund</i>
Beban sewa	287,234	242,572	<i>Rent expenses</i>
Beban promosi	271,172	189,721	<i>Promotion expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	207,987	155,780	<i>Service and maintenance expenses</i>
Beban perlengkapan	189,747	115,753	<i>Supplies expenses</i>
Beban barang dan jasa lain	157,876	120,188	<i>Other goods & services</i>
Beban listrik, air dan gas	151,885	174,939	<i>Electricity, water and gas expenses</i>
Beban komunikasi	136,550	77,238	<i>Communication expenses</i>
Beban Pungutan OJK	135,874	103,499	<i>OJK fees</i>
Ujrah administrasi	125,558	52,719	<i>Administrative ujrah</i>
Beban transportasi	108,379	71,392	<i>Transportation expenses</i>
Beban barang cetak	103,046	156,190	<i>Printing expenses</i>
Beban jasa tenaga ahli	99,406	80,791	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	79,769	71,283	<i>Office stationery</i>
Beban asuransi	76,281	108,015	<i>Insurance expenses</i>
Beban lisensi software	36,362	16,534	<i>Software license expenses</i>
Lain-lain	101,846	151,907	<i>Others</i>
	3,970,211	3,463,591	

**36. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF
- BERSIH**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

	2021	2020¹⁾	
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(52,029)	63,954	<i>Current accounts and placements with other banks (Note 6)</i>
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(6,783)	(16,175)	<i>Investments in marketable securities (Note 7)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(933)	179	<i>Acceptances receivables (Note 8)</i>
Piutang (Catatan 9)	1,397,845	1,995,809	<i>Receivables (Note 9)</i>
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	251,313	189,065	<i>Funds of qardh (Note 10)</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	(1,954)	38,496	<i>Mudharabah financing (Note 11)</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	2,057,965	1,333,737	<i>Musyarakah financing (Note 12)</i>
Aset non-produktif	(89,995)	14,555	<i>Non-earning assets</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji (Catatan 39)	(3,173)	812	<i>Estimated losses on commitments and contingencies (Note 39)</i>
Aset lain-lainnya	(1,007)	14	<i>Other assets</i>
	3,551,249	3,620,446	

37. PENDAPATAN/(BEBAN) NON - USAHA - BERSIH

	2021	2020¹⁾	
Pendapatan non-usaha			Non-operating income
Sewa gedung	698	600	<i>Rent building</i>
Beban non-usaha			Non-operating expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(12,846)	(37,137)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lainnya	(33,493)	(10,430)	<i>Others</i>
Beban non-usaha - bersih	(45,641)	(46,967)	Total non-operating expenses - net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Laba tahun berjalan	3,028,205	2,187,649	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41,096,058,485	40,877,546,276	<i>Weighted average number of shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	73.69	53.52	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	890,800	98,989,200	<i>Shared to be issued if MESOP is exercised (full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41,109,280,978	40,883,453,826	<i>Weighted average number of diluted shares (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	73.66	53.51	<i>Diluted earnings per share (full Rupiah)</i>

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Liabilitas Komitmen			
Pihak ketiga			<i>Commitments payables Third parties</i>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	2,686,540 64,179	2,336,179 25,015	<i>Unused financing facilities Irrevocable L/C</i>
	2,750,719	2,361,194	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	252,777 -	646,611 18,587	<i>Unused financing facilities Irrevocable L/C</i>
	252,777	665,198	
Liabilitas Komitmen	3,003,496	3,026,392	<i>Commitments payables</i>
Tagihan Kontinjensi			<i>Contingencies receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	247,100	297,482	<i>Revenue from non-performing financing</i>
Bank garansi (<i>kafalah</i>) yang diterima	202,029	224,502	<i>Bank guarantees (<i>kafalah</i>) received</i>
	449,129	521,984	
Liabilitas Kontinjensi			<i>Contingencies payables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Garansi yang diterbitkan	1,659,346	2,013,253	<i>Bank guarantees issued</i>
Kewajiban Subrogasi	116,405	119,410	<i>Subrogation Payables</i>
Lainnya	23,819	7,785	<i>Others</i>
	1,799,570	2,140,448	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Garansi yang diterbitkan	1,083	-	<i>Bank guarantees issued</i>
	1,800,653	2,140,448	
Liabilitas kontinjensi - bersih	1,351,524	1,618,464	<i>Contingencies payables - net</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pinjaman adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,939,317	2,982,790	Unused financing facilities

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Lancar	2,904,126	2,947,759	Current
Dalam Perhatian Khusus	16,972	17,497	Special Mention
Kurang Lancar	18,219	17,534	Substandard
	<u>2,939,317</u>	<u>2,982,790</u>	

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Saldo awal tahun (Pembalikan)/Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	20,323	19,451	Beginning balance
Selisih kurs	(3,173)	812	(Reversal)/Provisions during the year (Note 36)
Saldo akhir tahun	<u>44</u>	<u>60</u>	Exchange rate difference
	<u>17,194</u>	<u>20,323</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontijensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2021	2020¹⁾	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	644,221	605,742	Long-term employee benefits
Cuti besar	<u>192,270</u>	<u>303,009</u>	Grand leaves
	<u>836,491</u>	<u>908,751</u>	

Bank mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-51/NB.1/2014 tanggal 5 Maret 2014. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Bank has a defined benefit plan for all permanent employees which are funded through monthly contribution to the pension fund DPLK Bank Rakyat Indonesia. The pension fund was approved by the Minister of Finance as stipulated in Decree No.KEP-51/NB.1/2014 dated 5 March 2014. The pension fund contribution is funded by the Bank amounting to 10% of employee's gross salaries.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaria periode 31 Desember 2021 dilakukan oleh KKA Steven & Mouritz, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2022.

Perhitungan aktuaria periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuaria masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial calculations for the period 31 December 2021 were prepared by KKA Steven & Mouritz, an independent actuary, in its reports dated 10 January 2022.

The actuarial calculations for the period 31 December 2020 were prepared by PT Willis Towers Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, and PT Bestama Aktuaria for ex legacy BSM, ex legacy BNIS and ex legacy BRIS, in their reports dated 11 January 2021, 30 November 2020 and 4 January 2021, respectively.

The above actuarial calculations were using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2021	2020 ¹⁾	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto <i>Discount rate</i>	6.80%	6.25% - 9.50%	
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalita/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-III-2019 - TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Imbalan pasca kerja jangka panjang			
Long-term employee benefits			
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:	A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:		
	2021	2020 ¹⁾	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	757,010	723,092	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	<u>(112,789)</u>	<u>(117,350)</u>	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	<u>644,221</u>	<u>605,742</u>	Net liability

¹⁾) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Pada awal periode	723,092	593,433	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	89,345	71,702	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	47,160	41,852	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	25,495	(28,537)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali	(69,256)	67,860	<i>Actuarial gain/(loss) on remeasurement</i>
	815,836	746,310	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(58,826)	(23,218)	<i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	<u>757,010</u>	<u>723,092</u>	

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Kewajiban bersih pada awal periode	605,742	503,377	<i>Net liabilities at beginning of period</i>
Beban tahun berjalan	162,000	81,022	<i>Current year expenses</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:</i>
Perubahan asumsi demografi	6,251	(1,005)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomis	(37,408)	67,794	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan dari penyesuaian historis	(33,538)	(22,228)	<i>Changes from experience adjustment</i>
	(64,695)	44,561	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(58,826)	(23,218)	<i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	<u>644,221</u>	<u>605,742</u>	

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Pada awal periode	117,350	112,426	<i>At beginning of period</i>
Hasil dari aset program	(4,468)	(905)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	8,566	9,086	<i>Actuarial gains</i>
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(8,659)	(3,257)	<i>Benefits paid and administrative expenses paid</i>
	<u>112,789</u>	<u>117,350</u>	

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020 ¹⁾	
Biaya jasa kini	89,345	71,702	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	25,495	(28,537)	<i>Past service cost</i>
Bunga bersih	47,160	37,857	<i>Net Interest</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	162,000	81,022	<i>Expense recognised in profit or loss</i>
	(69,256)	67,860	
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>92,744</u>	<u>148,882</u>	<i>Remeasurement effect recognised in other comprehensive income</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen utang masing-masing sebesar Rp112.789 dan Rp117.349.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terespons beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,29 tahun (31 Desember 2020: 11,46 tahun)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

As of 31 December 2021 and 31 December 2020, plan assets invested to debt instrument each amounting to Rp112,789 and Rp117,349.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2021 is 9.29 years (31 December 2020: 11.46 years)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾
Liabilitas pada awal tahun	303,009	224,484
Beban cuti besar pada tahun berjalan	(66,232)	125,208
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	(44,507)	(46,683)
	192,270	303,009

Beban cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Beban jasa kini	68,468	63,220	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	19,228	16,302	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria	(34,469)	39,148	<i>Actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	(119,459)	6,538	<i>Past service costs</i>
Jumlah	(66,232)	125,208	Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Liabilitas pada awal tahun	303,009	224,484	<i>Liabilities at beginning of the year</i>
Grafik cuti besar	(66,232)	125,208	<i>Grand leaves expense during the year</i>
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	(44,507)	(46,683)	<i>Payment of grand leaves during the year</i>
	192,270	303,009	

Grand leaves expense for the period ended 31 December 2021 and 2020, based on actuarial calculation are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Beban jasa kini	68,468	63,220	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	19,228	16,302	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria	(34,469)	39,148	<i>Actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	(119,459)	6,538	<i>Past service costs</i>
Jumlah	(66,232)	125,208	Total

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
2021	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2021
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(50,993) 67,204	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	146,341 (114,105)	<i>Salary increase rate</i>

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
2020¹⁾	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2020¹⁾
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	345,198 426,450	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	433,684 338,228	<i>Salary increase rate</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2021					2021
Pensiun Cuti besar	63,864 80,867	407,745 441,155	2,418,249 1,274,117	2,889,858 1,796,139	Pension Long leave
Total	144,731	848,900	3,692,366	4,685,997	Total
2020¹⁾					2020¹⁾
Pensiun Cuti besar	52,881 53,063	264,475 259,401	530,841 524,157	848,197 836,621	Pension Long leave
Total	105,944	523,876	1,054,998	1,684,818	Total

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp438.723 dan Rp369.839 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 25 November 2010 the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of 31 December 2021 and 2020 the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer each bank.

As of 31 December 2021 and 31 December 2020, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp438,723 and Rp369,839 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

Entitas dan lembaga pemerintah

Dana Pensiun Pusri Dapensi
KPPN Khusus Penerimaan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

Government entities and institutions

Dana Pensiun Pusri Dapensi
KPPN Khusus Penerimaan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Askrida Syariah
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasindo Syariah
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girkantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citra Waspphutowa
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa Cab Solo
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Hakaaston
PT Halevora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT INKA (Persero)
PT Infrastruktur Indonesia
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Askrida Syariah
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasindo Syariah
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girkantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citra Waspphutowa
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa Cab Solo
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Hakaaston
PT Halevora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT INKA (Persero)
PT Infrastruktur Indonesia
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)
PT Inka Multi Solusi
PT Inti Bumi Perkasa
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Raharja Putera
PT Jasa Tirta Energi
PT Jiep (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT LRT Jakarta
PT Maintenance Facility Aero asia Tbk
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service (Persero)
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Telekomunikasi Indonesia

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)
PT Inka Multi Solusi
PT Inti Bumi Perkasa
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Raharja Putera
PT Jasa Tirta Energi
PT Jiep (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT LRT Jakarta
PT Maintenance Facility Aero asia Tbk
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service (Persero)
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Telekomunikasi Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pegadaian (Persero)
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat
 PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 PT Pelindo Husada Citra
 PT Pemalang Batang Tol Road
 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
 PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
 PT Perikanan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara I
 PT Perkebunan Nusantara III
 PT Perkebunan Nusantara IV
 PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara VIII
 PT Perkebunan Nusantara X
 PT Perkebunan Nusantara XIII
 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
 PT Persero Batam
 PT Pertamina (Persero)
 PT Pertamina Bina Medika IHC
 PT Pertamina Drilling Services Indonesia
 PT Pertamina EP Cepu
 PT Pertamina Gas
 PT Pertamina Hulu Indonesia
 PT Pertamina International Shipping
 PT Pertamina Lubricants
 PT Pertamina Patra Niaga
 PT Pertamina Pedeve Indonesia
 PT Pertamina Power Indonesia
 PT Pertamina Retail
 PT Pertamina Trans Kontinental
 PT Pertani (Persero)
 PT Peruri Digital Security
 PT Peruri Properti
 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
 PT Pesonna Optima Jasa
 PT Pindad (Persero)
 PT PNM Investment Management
 PT PNM Venture Capital
 PT Pos Indonesia (Persero)
 PT Pos Logistik Indonesia
 PT PP (Persero) Tbk
 PT PP Presisi Tbk
 PT PP Urban

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pegadaian (Persero)
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat
 PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 PT Pelindo Husada Citra
 PT Pemalang Batang Tol Road
 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
 PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
 PT Perikanan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara I
 PT Perkebunan Nusantara III
 PT Perkebunan Nusantara IV
 PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara VIII
 PT Perkebunan Nusantara X
 PT Perkebunan Nusantara XIII
 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
 PT Persero Batam
 PT Pertamina (Persero)
 PT Pertamina Bina Medika IHC
 PT Pertamina Drilling Services Indonesia
 PT Pertamina EP Cepu
 PT Pertamina Gas
 PT Pertamina Hulu Indonesia
 PT Pertamina International Shipping
 PT Pertamina Lubricants
 PT Pertamina Patra Niaga
 PT Pertamina Pedeve Indonesia
 PT Pertamina Power Indonesia
 PT Pertamina Retail
 PT Pertamina Trans Kontinental
 PT Pertani (Persero)
 PT Peruri Digital Security
 PT Peruri Properti
 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
 PT Pesonna Optima Jasa
 PT Pindad (Persero)
 PT PNM Investment Management
 PT PNM Venture Capital
 PT Pos Indonesia (Persero)
 PT Pos Logistik Indonesia
 PT PP (Persero) Tbk
 PT PP Presisi Tbk
 PT PP Urban

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Prima Armada Raya
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Purna Sentana Baja
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tugu Pratama Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Wahana Sentana Baja
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Karyawan Kunci

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Prima Armada Raya
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Purna Sentana Baja
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tugu Pratama Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Wahana Sentana Baja
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty

Control on Company's Activities

Key Employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

b. Transaction with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	2021	2020 ¹⁾	
Aset			Assets
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	134,181	1,868,326	Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham utama	335,261	352,192	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	469,442	2,220,518	Controlling shareholders
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	36,989,653	27,765,308	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	47,711	9,783	Controlling shareholders
Pemegang saham	289,678	13,296	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,104,000	2,485,367	Government entities and institutions
	38,431,042	30,273,754	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	75,059	40,016	Controlling shareholders
Pemegang saham	9,801	87,310	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	22,812	107,357	Government entities and institutions
	107,672	234,683	
Piutang murabahah (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	487,968	850,775	Government entities and institutions
Karyawan kunci	12,660	47,597	Key employees
	500,628	898,372	
Pinjaman qardh (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,285,008	2,311,168	Government entities and institutions
Karyawan kunci	820	6,617	Key employees
	1,285,828	2,317,785	
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	473,842	1,210,059	Government entities and institutions
	473,842	1,210,059	
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	20,334,972	17,519,068	Government entities and institutions
Karyawan kunci	21,356	103,760	Key employees
	20,356,328	17,622,828	
Aset lain-lain (Catatan 15)			Other assets (Note 15)
Pemegang saham	-	29,113	Shareholders
	-	29,113	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	61,624,782	54,807,112	Total assets from related parties
Jumlah aset	265,289,081	239,581,524	Total assets
Percentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	23.23%	22.88%	Percentage of total assets from related parties to total assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
<u>Liabilitas</u>			
Liabilitas segera (Catatan 16)			<i>Obligations due immediately (Note 16)</i>
Pemegang saham pengendali	69,411	212,345	<i>Controlling shareholders</i>
Simpanan wadiah			<i>Wadiah deposits (Note 18)</i>
Giro wadiah (Catatan 18)			<i>Wadiah demand deposits</i>
Pemegang saham utama	14	-	<i>Ultimate shareholders</i>
Pemegang saham	214	13,128	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	1,333,323	2,379,140	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	1,753	1,429	<i>Key employees</i>
	<u>1,335,304</u>	<u>2,393,697</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			<i>Wadiah savings deposits (Note 19)</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	848	1,505	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	8,768	17,555	<i>Key employees</i>
	<u>9,616</u>	<u>19,060</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>1,344,920</u>	<u>2,412,757</u>	<i>Total wadiah deposits</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Giro wadiah			<i>Wadiah demand deposits</i>
Pemegang saham pengendali	22	22	<i>Controlling shareholders</i>
Pemegang saham	5	-	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	1,710	3,385	<i>Government entities and institutions</i>
Jumlah simpanan bank lain	<u>1,737</u>	<u>3,407</u>	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 8)			<i>Acceptance liabilities (Note 8)</i>
Pemegang saham pengendali	44,827	34,706	<i>Controlling shareholders</i>
Pemegang saham	4,253	34,481	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	36,388	39,413	<i>Government entities and institutions</i>
	<u>85,468</u>	<u>108,600</u>	
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 40)			<i>Employee benefits liabilities (Note 40)</i>
Karyawan kunci	11,946	71,325	<i>Key employees</i>
	<u>11,946</u>	<u>71,325</u>	
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)			<i>Other liabilities (Note 22)</i>
Karyawan kunci	120,000	40,000	<i>Key employees</i>
	<u>120,000</u>	<u>40,000</u>	
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>1,633,482</u>	<u>2,848,434</u>	<i>Total liabilities from related parties</i>
Jumlah liabilitas	<u>61,886,476</u>	<u>66,040,361</u>	<i>Total liabilities</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020 ^{*)}	
Percentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	2.64%	4.31%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro mudharabah (Catatan 23)	1,730,383	1,752,805	Mudharabah demand deposits (Note 23)
Pemegang saham utama	8,672	8,809	Ultimate shareholders
Pemegang saham	2,453,545	1,426,272	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	4,192,600	3,187,886	Government entities and institutions
Tabungan mudharabah (Catatan 24)			Mudharabah savings deposits (Note 24)
Pemegang saham pengendali	-	10	Controlling shareholders
Pemegang saham	77	-	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	272,630	129,750	Government entities and institutions
Karyawan kunci	19,593	33,374	Key employees
	292,300	163,134	
Deposito mudharabah (Catatan 25)			Mudharabah time deposits (Note 25)
Pemegang saham utama	-	2,000,000	Ultimate shareholders
Pemegang saham	60,950	136,400	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	6,770,527	10,738,109	Government entities and institutions
Karyawan kunci	61,110	61,805	Key employees
	6,892,587	12,936,314	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	11,377,487	16,287,334	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	178,388,671	151,798,018	Total temporary syirkah funds
Percentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	6.38%	10.73%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

43. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapid.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 52

^{*)} Restated, see Note 52

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan review terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *receivables and financing originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka menganalisa terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisis portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisis dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) *Developing receivables and financing originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) *Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) *Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

	2021				
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
			Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	1,858,789	-	-	-	1,858,789
Investasi pada surat berharga	67,597,145	-	-	-	67,597,145
Tagihan akseptasi	161,495	-	-	-	161,495
Piutang murabahah	85,630,031	11,445,478	1,990,981	2,619,070	101,685,560
Piutang istishna	321	-	38	-	359
Piutang jarak	-	-	1,221	100,349	101,570
Pinjaman qardh	8,259,026	814,861	33,933	311,411	9,419,231
Pembiayaan mudharabah	1,503,578	103,290	234	21,335	1,628,437
Pembiayaan musyarakah	45,000,050	9,720,756	999,571	1,834,059	57,554,436
Aset lain-lain**)	772,011	3,572	5,057	-	780,640
	<u>231,346,026</u>	<u>22,087,957</u>	<u>3,031,035</u>	<u>4,886,224</u>	<u>261,351,242</u>
2020¹⁾					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
			Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21,527,933	-	-	-	21,527,933
Giro dan penempatan pada bank lain	8,764,198	-	-	-	8,764,198
Investasi pada surat berharga	49,130,495	-	-	-	49,130,495
Tagihan akseptasi	295,337	-	-	-	295,337
Piutang murabahah	74,898,397	9,434,611	3,090,204	2,420,878	89,844,090
Piutang istishna	388	-	228	21	637
Piutang jarak	-	-	4,657	34,510	39,167
Pinjaman qardh	8,599,903	509,953	24,079	146,920	9,280,855
Pembiayaan mudharabah	2,355,785	275,859	4,739	34,599	2,670,982
Pembiayaan musyarakah	40,914,113	10,146,908	508,799	1,778,713	53,348,533
Aset lain-lain**)	842,860	-	-	-	842,860
	<u>207,329,409</u>	<u>20,367,331</u>	<u>3,632,706</u>	<u>4,415,641</u>	<u>235,745,087</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

) Restated, see Note 53

**) Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupanya kepada pihak ketiga lainnya.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the government institutions, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	2021				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah	1,074,728	540,058	376,194	1,990,980	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	10	28	38	Istishna receivables
Piutang ijarah	352	291	578	1,221	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	24,605	7,902	1,426	33,933	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	10	224	-	234	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	946,232	37,961	15,379	999,572	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	10,415	9,097	10,586	30,098	Other assets
	<u>2,056,342</u>	<u>595,543</u>	<u>404,191</u>	<u>3,056,076</u>	
2020 ¹⁾					
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah	2,199,027	472,846	418,331	3,090,204	Murabahah receivables
Piutang istishna	136	92	-	228	Istishna receivables
Piutang ijarah	1,812	458	1,061	3,331	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	22,944	691	444	24,079	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	968	319	3,452	4,739	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	438,141	48,188	22,470	508,799	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	14,106	9,133	10,659	33,898	Other assets
	<u>2,677,134</u>	<u>531,727</u>	<u>456,417</u>	<u>3,665,278</u>	

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of 31 December 2021 and 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima}

¹⁾ Restated, see Note 53

^{**) Other assets consist of income receivables}

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

2021						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	1,856,775	43	19	1	1,951	1,858,789
Investasi pada surat berharga	67,545,904	51,241	-	-	-	67,597,145
Tagihan akseptasi	104,588	56,907	-	-	-	161,495
Piutang murabahah	24,779,015	24,757,523	32,132,888	8,830,800	11,185,334	101,685,560
Piutang <i>istishna</i>	255	104	-	-	-	359
Piutang <i>ijarah</i>	4,918	89,375	5,855	497	925	101,570
Pinjaman <i>qardh</i>	4,873,127	1,925,283	1,076,312	443,117	1,101,392	9,419,231
Pembiayaan mudharabah	755,085	546,500	310,368	1,708	14,776	1,628,437
Pembiayaan musyarakah	37,800,078	9,494,156	6,891,281	1,947,146	1,421,775	57,554,436
Aset lain-lain**)	676,328	33,697	24,206	8,382	38,027	780,640
	<u>158,959,653</u>	<u>36,954,829</u>	<u>40,440,929</u>	<u>11,231,651</u>	<u>13,764,180</u>	<u>261,351,242</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,512,701)
Neto						<u>253,838,541</u>
Rekening Administratif						
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,503,815	125,087	275,844	24,994	9,397	2,939,137
<i>Letter of Credit</i>	49,158	15,021	-	-	-	64,179
Bank garansi yang diterbitkan	918,492	331,910	335,448	24,501	50,078	1,660,429
	<u>3,471,465</u>	<u>472,018</u>	<u>611,292</u>	<u>49,495</u>	<u>59,475</u>	<u>4,663,745</u>
2020 ¹⁾						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21,527,933	-	-	-	-	21,527,933
Giro dan penempatan pada bank lain	8,764,198	-	-	-	-	8,764,198
Investasi pada surat berharga	49,130,495	-	-	-	-	49,130,495
Tagihan akseptasi	295,337	-	-	-	-	295,337
Piutang murabahah	18,526,688	24,161,595	28,452,964	8,471,332	10,231,511	89,844,090
Piutang <i>istishna</i>	490	147	-	-	-	637
Piutang <i>ijarah</i>	29,113	2,658	701	6,029	666	39,167
Pinjaman <i>qardh</i>	7,990,574	625,903	495,521	122,669	46,188	9,280,855
Pembiayaan mudharabah	1,694,151	842,775	71,659	31,160	31,237	2,670,982
Pembiayaan musyarakah	34,033,630	9,177,089	7,533,565	1,432,853	1,171,396	53,348,533
Aset lain-lain**)	617,956	77,771	97,090	12,394	37,649	842,860
	<u>142,610,565</u>	<u>34,887,938</u>	<u>36,651,500</u>	<u>10,076,437</u>	<u>11,518,647</u>	<u>235,745,087</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,915,058)
Bersih						<u>229,830,029</u>
Rekening Administratif						
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,567,346	100,414	299,627	4,595	10,808	2,982,790
<i>Letter of Credit</i>	34,627	8,975	-	-	-	43,602
Bank garansi yang diterbitkan	975,715	478,287	452,898	37,770	68,583	2,013,253
	<u>3,577,688</u>	<u>587,676</u>	<u>752,525</u>	<u>42,365</u>	<u>79,391</u>	<u>5,039,645</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

²⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Restated, see Note 53

²⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of 31 December 2021 and 2020:

2021					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,858,789	-	-	1,858,789
Investasi pada surat berharga	36,989,653	29,942,892	664,600	-	67,597,145
Tagihan akseptasi		86,139	75,356	-	161,495
Piutang murabahah	242	260,104	8,378,976	93,046,238	101,685,560
Piutang istishna	-	-	-	359	359
Piutang ijarah	-	-	83,955	17,615	101,570
Pinjaman qardh	-	200,000	4,675,520	4,543,711	9,419,231
Pembentukan mudharabah	108,708	683,423	832,657	3,649	1,628,437
Pembentukan musyarakah	1,333	1,735,993	43,482,618	12,334,492	57,554,436
Aset lain-lain*)	609,499	41,776	10,559	118,806	780,640
	<u>58,273,015</u>	<u>34,809,116</u>	<u>58,204,241</u>	<u>110,064,870</u>	<u>261,351,242</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(7,512,701)</u>
					Allowance for impairment losses
Bersih					
Rekening Administratif Liabilitas					Net
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	238,546	518,310	2,182,461	2,939,317
Letter of Credit	-	-	64,179	-	64,179
Bank garansi yang diterbitkan		<u>54,052</u>	<u>1,590,852</u>	<u>15,525</u>	<u>1,660,429</u>
	<u>-</u>	<u>292,598</u>	<u>2,173,341</u>	<u>2,197,986</u>	<u>4,663,925</u>

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

2020 ¹⁾					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government</i> (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Banks and other financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21,527,933	-	-	-	21,527,933
Giro dan penempatan pada bank lain	-	8,764,198	-	-	8,764,198
Investasi pada surat berharga	25,729,517	2,083,911	21,317,067	-	49,130,495
Tagihan akseptasi	-	-	295,337	-	295,337
Piutang murabahah	1,111	449,081	10,045,575	79,348,323	89,844,090
Piutang istishna	-	-	90	547	637
Piutang sewa ijarah	-	-	2,681	36,486	39,167
Pinjaman qardh	2,771	-	5,091,137	4,186,947	9,280,855
Pembiayaan mudharabah	258,076	1,414,875	991,238	6,793	2,670,982
Pembiayaan musyarakah	2,885	2,433,277	39,286,914	11,625,457	53,348,533
Aset lain-lain**)	-	-	842,860	-	842,860
	<u>47,522,293</u>	<u>15,145,342</u>	<u>77,872,899</u>	<u>95,204,553</u>	<u>235,745,087</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(5,915,058)</u>
Bersih					<u>229,830,029</u>
Rekening Administratif Liabilitas					
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	145,919	-	198,141	2,638,730	2,982,790
<i>Letter of Credit</i>	-	-	43,602	-	43,602
Bank garansi yang diterbitkan	-	1,669	1,992,824	18,760	2,013,253
	<u>145,919</u>	<u>1,669</u>	<u>2,234,567</u>	<u>2,657,490</u>	<u>5,039,645</u>

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

**) Other assets consist of income receivables

* Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

1. Secured financing
2. Partially secured financing

Untuk secured financing, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi default (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)

1. Secured financing
2. Partially secured financing

For secured financing, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured financing are financing for fixed income employees, financing for retirees, and other consumer financing. In their payment obligations, partially secured financing are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for partially secured financing consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19

Meningkatnya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak Covid-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak Coronaviruses (Covid-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No.48/POJK.03/2020, dan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya Good Corporate Governance (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan/atau margin/ujrah/bagi hasil

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

Credit risk management during Covid-19 Pandemic

The unstoppable pandemic of coronavirus disease 2019 (Covid-19) in both domestic and global transmission, influences the customers' ability to pay their financing to the bank, whether directly or indirectly. With the purpose to recover the declining market condition, the Government released a policy that is expected to accelerate the national economics stability.

In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the Covid-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (Covid-19) Pandemic

The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by Covid-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectibility ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No. 17/POJK.03/2021, POJKNo.48/POJK.03/2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by Covid-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance (GCG) principle. Generally, the Bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:

- a. Extend the financing timeline
- b. Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. **Risiko pembiayaan** (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan assessment secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 untuk menghindari *free rider* (*moral hazard*) dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemic Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020) dan ketentuan internal Bank. Output *watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang di-monitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafon pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financing risk** (continued)

Credit risk management during Covid-19 Pandemic (continued)

In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the Covid-19, to avoid the *free rider* (*moral hazard*) and minimize the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria set by the Bank and the regulator.

In the relevance of Covid-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by Covid-19 referring to POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 (as the adjustment for POJK No. 11/POJK.03/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 scheme (for the adjustment of POJK No.11/POJK.03/2020), to address the proper restructuring scheme.*
3. *Perform periodical stress testing with considering the scenario of Covid-19 pandemic as the judgmental decision making support.*

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* pembiayaan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan *review* terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi Covid-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

Credit risk management during Covid-19 Pandemic (continued)

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

4. Executing the post facto review of the restructuring debtors (with Covid-19 scheme) to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring grants and monitor the debtor's business continuity.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in the midst of Covid-19 pandemic, so the adjustments could be done at the first occasion of the changes of the condition of Covid-19 pandemic refers to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the Covid-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Bersih (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenpsi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Mata Uang	2021			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	6,479,373	6,491,705	12,332	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	339,143	296,644	42,499	Saudi Arabian Riyal
Euro	6,043	6,215	172	Euro
Dolar Australia	1,014	-	1,014	Australian Dollar
Dolar Hongkong	2,947	-	2,947	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	12,772	12,843	71	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	6,680	-	6,680	British Pounds
Yen Jepang	886	-	886	Japanese Yen
			66,601	
Modal (Catatan 45a)			25,122,769	Capital (Note 45a)
Rasio PDN			0.27%	NOP Ratio

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

Mata Uang	2020 ^a			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	14,471,152	15,316,259	845,107	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	379,662	272,976	106,686	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	38,730	7,853	30,877	Singapore Dollar
Euro	2,127	23,500	21,373	Euro
Dolar Australia	932	58	874	Australian Dollar
Yen Jepang	206	-	206	Japanese Yen
			<u>1,005,123</u>	
Modal (Catatan 45a)			<u>22,497,241</u>	Capital (Note 45a)
Rasio PDN			4.47%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the period ended 31 December 2021 and 2020 (unaudited):

	2021		Foreign Currencies
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ <i>Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax</i>	
Mata Uang Asing	+1% -1%	666 (666)	
2020^a			
	2020 ^a		Foreign Currencies
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ <i>Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax</i>	
Mata Uang Asing	+1% -1%	10,051 (10,051)	

^a) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^a) Restated, see Note 53

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga secondary reserve.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

For the year ended 31 December 2021 and 2020 the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of the Bank's financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 31 December 2021 and 2020, based on the remaining maturity are as follows:

Keterangan	2021					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							
Kas	4,119,903	-	-	-	-	4,119,903	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,421,055	142,525	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,846,596	12,193	-	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga Tagihan akseptasi	24,935,573	6,611,482	2,296,562	33,753,528	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Piutang - murabahah, istifisna, dan ijarah	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance receivables
Pinjaman gairih	1,596,932	3,234,700	3,584,237	1,003,362	-	9,419,231	Funds of gairih
Pembayaan mudharabah	12,173	113,569	778,672	724,023	-	1,628,437	Mudharabah financing
Pembayaan musyarakah	3,297,674	4,378,516	8,875,472	41,002,774	-	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	1,711	3,189	31,522	865,143	-	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain **)	107,271	67,268	26,995	579,106	-	780,640	Other assets**)
Jumlah aset	56,717,056	14,897,816	18,053,683	176,704,155	-	266,372,710	Total Asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	608,554	-	-	-	-	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	-	-	-	-	158,478	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	57,247,890	-	-	-	-	57,247,890	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	115,938	-	-	-	-	115,938	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	836,491	-	836,491	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	289,101	-	289,101	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	22,672	-	22,672	Other liabilities***)
Jumlah liabilitas	58,144,125	74,396	73,834	1,148,264	-	59,440,619	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							
Tabungan mudharabah	65,102,491	-	-	-	-	65,102,491	Temporary Syirkah Funds Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	61,692,817	23,587,726	13,312,010	-	-	98,592,553	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	13,318,627	-	-	-	-	13,318,627	Mudharabah demand deposits Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	
Jumlah dana syirkah temporer	140,113,935	23,587,726	13,312,010	1,375,000	-	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(142,214,614)	(9,071,059)	4,566,821	174,180,891	-	27,462,039	Maturity gap

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
***) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

**) Other assets consist of income receivables

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 31 December 2021 and 2020, based on the remaining maturity are as follows:
(continued)

Keterangan	2020 [†]					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							
Kas	3,180,739	-	-	-	-	3,180,739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	14,619,494	2,098,516	4,809,923	-	-	21,527,933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8,764,198	-	-	-	-	8,764,198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga Tagihan Akseptasi Piutang - murabahah, istishna dan ijarah	14,939,583 27,413	4,475,972 149,581	7,302,941 118,343	22,411,999	-	49,130,495 295,337	Investments in marketable securities Acceptance receivables Receivables - murabahah istishna, and ijarah
Pinjaman qardh	1,614,398	4,376,874	2,198,500	1,091,083	-	9,280,855	Funds of qardh
Pembayaan mudharabah	41,501	185,294	1,310,475	1,133,712	-	2,670,982	Mudharabah financing
Pembayaan musyarakah	2,885,346	5,480,182	6,155,610	38,827,395	-	53,348,533	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	80	953	24,003	1,484,425	-	1,509,461	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain **)	721,226	-	-	-	-	721,226	Other assets**)
Jumlah aset	47,061,489	17,255,000	24,741,663	151,255,501	-	240,313,653	Total Asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	989,362	-	-	-	-	989,362	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	170,010	-	-	-	-	170,010	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	60,403,583	-	-	-	-	60,403,583	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	806,560	-	-	-	-	806,560	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	27,413	149,581	118,343	-	-	295,337	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1,184,240	-	1,184,240	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	180,928	-	180,928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	477,769	-	477,769	Other liabilities***)
Jumlah liabilitas	62,396,928	149,581	118,343	1,842,937	-	64,507,789	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							
Tabungan mudharabah	59,008,934	-	-	-	-	59,008,934	Temporary Syirkah Funds Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	57,698,270	16,693,933	11,651,429	-	-	86,043,632	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	5,370,452	-	-	-	-	5,370,452	Mudharabah demand deposits Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah subodinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	
Jumlah dana syirkah temporer	122,077,656	16,693,933	11,651,429	1,375,000	-	151,798,018	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(137,413,095)	411,486	12,971,891	148,037,564	-	24,007,846	Maturity gap

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

**) Other assets consist of income receivables

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi *maturity gap* negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisis risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan stakeholders.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) *Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:
(continued)

- 6) Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority (FSA) as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.
- 2) Developing a strong legal organisation.
- 3) Standardising contract and cooperation agreement for a specific financing program.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk Bank Syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) Good Corporate Governance (GCG); and
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan Know Your Customer (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Sharia Banks. In regards of the involvement in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority (FSA) and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Sharia Banking institution, such as:

- 1) Capital Adequacy Ratio (CAR);
- 2) Quality of Earning Assets;
- 3) Allowance of Earning Assets (PPA);
- 4) Legal Lending Limit;
- 5) Good Corporate Governance (GCG); and
- 6) Bank Business Plan (RBB).

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.
- 2) Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.
- 3) Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.
- 4) Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PFT).
- 5) Improving the implementation of compliance certification.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Sharia principles.
- 7) Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with Sharia principles.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2021		2020 ¹⁾	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	67,597,145	68,281,642	49,130,495	48,652,002

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

	2021			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	67,597,145	67,597,145	-	-
	2020 ¹⁾			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	49,130,495	49,130,495	-	-

Current accounts and Investments in marketable securities

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- (ii) *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- (iii) *Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.*

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan mudharabah dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other bank, acceptance receivables, and other assets

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables, and other assets are a reasonable approximation of fair value.

- b. Investments in marketable securities

The fair value for amortized cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- c. Obligations due immediately, *wadiah* deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary *syirkah* funds.

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits, and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of *wadiah* deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

c. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at amortized cost.

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

e. Securities and Government sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
Modal inti	23,173,019	20,420,394	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	527,083	802,084	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,422,667</u>	<u>1,274,763</u>	General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	<u>25,122,769</u>	<u>22,497,241</u>	
 Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	113,643,146	101,719,501	Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	103,913	1,035,985	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>-</u>	<u>20,569,561</u>	RWA for Operational Risk
	<u>113,747,059</u>	<u>123,325,047</u>	
 Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	22.11%	18.40%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	22.09%	18.24%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
 Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.98%</u>	<u>9.99%</u>	Minimum CAR

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu satisfactory, maka CAR minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	2021	2020¹⁾	
NPF - Bruto	2.93%	2.88%	NPF - Gross
NPF - Bersih	0.87%	1.12%	NPF - Net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of 31 December 2021 and 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

	2021	2020¹⁾	
Modal inti	23,173,019	20,420,394	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	527,083	802,084	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,422,667</u>	<u>1,274,763</u>	General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	<u>25,122,769</u>	<u>22,497,241</u>	
 Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	113,643,146	101,719,501	Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	103,913	1,035,985	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>-</u>	<u>20,569,561</u>	RWA for Operational Risk
	<u>113,747,059</u>	<u>123,325,047</u>	
 Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	22.11%	18.40%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	22.09%	18.24%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
 Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.98%</u>	<u>9.99%</u>	Minimum CAR

Based on the risk profile as of 31 December 2021 and 2020, which is satisfactory, the minimum CAR as of 31 December 2021 and 2020, was determined at 9% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

- b. As of 31 December 2021 and 2020, ratio of Non-Performing Financing (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 23,02% dan 22,39% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp27.740.235 dan Rp29.701.858.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar :

	2021	2020 ¹⁾	
Lancar	15,785,699	21,682,865	Current
Dalam Perhatian Khusus	871,531	913,547	Special Mention
Kurang Lancar	454,182	216,377	Substandard
Diragukan	340,995	34,186	Doubtful
Macet	282,552	28,356	Loss
 Jumlah	 17,734,959	 22,875,331	 Total

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar (BMPD) kepada Otoritas Jasa Keuangan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,51% dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman yang melampaui ketentuan BMPD.

Pelampaunan terjadi karena pembentukan *Holding BUMN Ultra Mikro* dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan nasabah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi pihak berelasi BSI. Atas pelampaunan tersebut, Bank akan menambah modal melalui pertumbuhan laba dan melakukan aksi korporasi lainnya dalam jangka waktu sesuai ketentuan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 23.02% and 22.39% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.
- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 December 2021 and 2020 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp27,740,235 and Rp29,701,858, respectively.

Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 December 2021 and 2020 amounted to:

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds (BMPD) to the Financial Services Authority as of 31 December 2021 there are receivables, financing and funds related parties which exceeded the regulation of 0.51% and as of 31 December 2020, there are no receivables, financing and funds which violated or exceeded the BMPD Regulation.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT Pegadaian (Persero) which is a customer of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a related party to BSI. For this excess, the Bank will increase capital through profit growth and perform other corporate actions within a period according to the regulation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: Wholesale, SME, Konsumen, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Wholesale:** Segmen Wholesale PT Bank Syariah Indonesia Tbk melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, BUMD dan anak Perusahaannya, Lembaga Negara, *Multinational Company*, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (termasuk Modal Ventura *non linkage*), Pembiayaan sindikasi, Perusahaan Terbuka, Pemerintah Daerah, Rumah Sakit, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Surat Berharga.
- **SME:** Segmen SME melayani pembiayaan produktif kepada kepada badan usaha swasta berbentuk Badan Hukum dan Non Badan Hukum, Pendidikan Dasar & Menengah, klinik, kepada/melalui koperasi, pola *linkage*, dan/atau inti plasma.
- **Konsumen:** Segmen Konsumen saat ini difokuskan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- **Mikro:** Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- **Lainnya:** Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non-simpanan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang di-review oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

46. SEGMENT INFORMATION

PT Bank Syariah Indonesia Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Wholesale, SME, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- **Wholesale:** *PT Bank Syariah Indonesia Tbk Wholesale segment serves business entities such as BUMN and its subsidiaries, BUMD and its subsidiaries, State Institutions, Multinational Companies, Banks and Non-Bank Financial Institutions (including non-linkage Venture Capital), Syndicated Financing, Public Companies, Regional Governments, Hospitals, State and Private Universities, Securities.*
- **SME:** *The SME Segment serves productive financing to private business entities in the form of Legal Entities and Non Legal Entities, Primary & Secondary Education, clinics, to/through cooperatives, linkage patterns, and/or plasma nuclei.*
- **Consumer:** *The Consumer segment is currently focused on consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Gold Pawning, government program financing).*
- **Micro:** *The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- **Others:** *Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

*) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Keterangan	2021					Descriptions	
	Wholesale	SME	Konsumen/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others		
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	3,074,844	1,673,544	8,073,157	1,947,104	3,039,783	17,808,432	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(165,819)	(373,137)	(1,848,120)	(10,576)	(1,981,155)	(4,378,807)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2,909,025	1,300,407	6,225,037	1,936,528	1,058,628	13,429,625	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (bebannya) usaha lainnya	520,101	283,075	1,365,552	329,347	514,171	3,012,246	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(1,516,453)	(825,360)	(3,981,525)	(960,273)	(1,499,162)	(8,782,773)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(1,556,506)	(740,589)	(1,085,395)	(168,759)	-	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(3,072,959)	(1,565,949)	(5,066,920)	(1,129,032)	(1,499,162)	(12,334,022)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	(7,880)	(4,289)	(20,691)	(4,990)	(7,791)	(45,641)	Non-operating income/ (expenses)
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	348,287	13,244	2,502,978	1,131,853	65,846	4,062,208	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(8,718)	(332)	(62,654)	(28,332)	(1,648)	(101,684)	Zakat
Beban pajak	(79,935)	(3,040)	(574,460)	(259,772)	(15,112)	(932,319)	Tax expense
Laba tahun berjalan	259,634	9,872	1,865,864	843,749	49,086	3,028,205	Net income
Keterangan	2021					Descriptions	
	Wholesale	SME	Konsumen/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others		
Aset segment							
Piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>jannah</i> - bersih	45,183,228	17,312,925	85,749,598	15,569,634	-	163,815,385	Segment of assets
Non-piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-	-	-	101,473,696	101,473,696	Receivables, funds of qardh, financing and assets acquired for <i>jannah</i> - net
	45,183,228	17,312,925	85,749,598	15,569,634	101,473,696	265,289,081	Non-receivables, funds of qardh and financing
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segment							Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	12,807,174	7,199,056	35,656,377	1,467,512	177,247,380	234,377,499	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	30,911,582	30,911,582	Non-funding
	12,807,174	7,199,056	35,656,377	1,467,512	208,158,962	265,289,081	
Keterangan	2020¹⁾					Descriptions	
	Wholesale	SME	Konsumen/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others		
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	3,323,073	2,357,900	6,513,668	1,775,873	2,959,078	16,929,592	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(982,274)	(696,977)	(1,925,389)	(524,934)	(874,680)	(5,004,254)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2,340,799	1,660,923	4,588,279	1,250,939	2,084,398	11,925,338	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	545,033	386,730	1,068,337	291,269	485,332	2,776,701	Other operating income
Beban usaha	(1,561,514)	(1,107,979)	(3,060,777)	(834,484)	(1,390,473)	(7,955,227)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(1,077,840)	(579,841)	(1,633,548)	(329,217)	-	(3,620,446)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(2,639,354)	(1,687,820)	(4,694,325)	(1,163,701)	(1,390,473)	(11,575,673)	Total expenses
Pendapatan / (beban) non-operasional	(9,219)	(6,541)	(18,071)	(4,927)	(8,209)	(46,967)	Non-operating income/ (expenses)
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	237,258	353,293	944,220	373,580	1,171,048	3,079,399	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(5,717)	(8,513)	(22,752)	(9,002)	(28,218)	(74,202)	Zakat
Beban pajak	(62,990)	(93,795)	(250,681)	(99,182)	(310,900)	(817,548)	Tax expense
Laba tahun berjalan	168,551	250,985	670,787	265,396	831,930	2,187,649	Net income

¹⁾) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Keterangan	2020 ¹⁾					Descriptions
	Wholesale	SME	Konsumen/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	
Aset segment						
Piutang, pinjaman qardh, pembayaran, dan aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	44,849,283	24,127,366	67,972,492	13,698,843	-	150,647,984
Non-piutang, pinjaman qardh dan pembayaran	-	-	-	-	88,933,540	88,933,540
	<u>44,849,283</u>	<u>24,127,366</u>	<u>67,972,492</u>	<u>13,698,843</u>	<u>88,933,540</u>	<u>239,581,524</u>
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segment						
Pendanaan	7,351,931	29,388,606	84,528,662	1,336,349	89,027,613	211,633,161
Non-pendanaan	-	-	-	-	27,948,363	27,948,363
	<u>7,351,931</u>	<u>29,388,606</u>	<u>84,528,662</u>	<u>1,336,349</u>	<u>116,975,976</u>	<u>239,581,524</u>

**47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

Liabilitas kontinjenji

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp9.167 dan Rp17.280. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp9,167 and Rp17,280, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

Keterangan	2021					Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Sukuk mudharabah subordinasi						
Liabilitas sewa	1,375,000 180,928	238,388	(130,215)	-	-	1,375,000 289,101
2020¹⁾						
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Sukuk mudharabah subordinasi	1,279,000 34,960	266,320	96,000 (120,352)	-	-	1,375,000 180,928
Liabilitas sewa						

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 tanggal 13 Januari 2022, Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2021 tanggal 21 Januari 2021, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 22/24/DPS/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Mandiri telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 tanggal 31 Desember 2020, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) BNI Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BNI Syariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

50. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp668.040 dan Rp131.795 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 dated 13 January 2022, the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2021, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 001/BRIS/DPS/01/2021 dated 21 January 2021 for the year ended 31 December 2020, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 22/24/DPS/XII/2020 dated 30 December 2020, for the year ended 31 December 2020, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Mandiri expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Mandiri have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 dated 31 December 2020, for the year ended 31 December 2020, the Sharia Supervisory Board (DPS) of BNI Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BNI Syariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

50. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp668,040 and Rp131,795 as of 31 December 2021 and 31 December 2020 (unaudited), respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

52. AKUISISI TERBALIK

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan mempertimbangkan beberapa faktor terkait kontrol atas Bank setelah penggabungan usaha, termasuk salah satunya yaitu pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorization date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

52. REVERSE ACQUISITION

As disclosed in Note 1c, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law.

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes considering several factors related to the control over the Bank after the merger, one of them is the BSM's controlling shareholder as the controlling shareholder of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- Pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank pada saat penyelesaian transaksi;
- Komposisi organ pengatur Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi manajemen senior Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi total asset, total pendapatan, dan laba pada saat penggabungan didominasi oleh ex-legacy BSM.

Dengan demikian, BSM dianggap sebagai pihak yang menerima bisnis dan BRIS (sebagai pihak yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Laporan keuangan Bank merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan BSM.

Pada 1 Februari 2021, BRIS menerbitkan 31.130.700.245 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada pemegang saham BSM dan BNIS (setara dengan Rp15.565.350). Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 51,18% kepemilikan pemegang saham BSM, 25,03% kepemilikan pemegang saham BNIS di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham BRIS yang beredar per 1 Februari 2021 sebanyak 41.031.208.943 saham atau setara dengan Rp20.515.604.

Imbalan bersih yang dialihkan secara efektif yang timbul dari akuisisi terbalik sebesar Rp16.377.633 ditentukan dengan menggunakan nilai wajar saham BSM sebelum akuisisi, yaitu 599.437.496 saham dengan harga nilai wajar saham BSM sebesar Rp27.322 (Rupiah penuh) per saham. Imbalan bersih dihitung berdasarkan jumlah saham yang harus dikeluarkan BSM kepada entitas induk yang sah untuk memberi pemilik entitas induk yang sah persentase kepemilikan yang sama dalam entitas gabungan (BSI).

Selisih antara imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan aset bersih yang diperoleh sebesar Rp11.003.573 sebesar Rp5.374.061 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes for the following reasons:

- *The shareholders of BSM become the controlling shareholders of the Bank at the time of transaction settlement;*
- *The composition of the Bank's regulatory organs is dominated by ex-legacy BSM;*
- *The composition of the Bank's senior management is dominated by ex-legacy BSM.*
- *The composition of total asset, total revenue, and profit at the merger date is dominated by ex-legacy BSM.*

Thus, BSM is considered the acquirer in accounting terms, and BRIS (as the legal acquirer) is considered the acquiree for accounting purposes. The Bank's financial statements is a continuation of the BSM financial statements.

On 1 February 2021, BRIS issued 31,130,700,245 shares with a nominal value of Rp500 to BSM and BNIS shareholders (equivalent to Rp15,565,350). The newly issued shares resulted in 51.18% ownership of BSM's shareholder, 25.03% ownership of BNIS's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding BRIS shares as of 1 February 2021 was 41,031,208,943 shares or equivalent to Rp20,515,604.

The net consideration effectively transferred arising from the reverse acquisition amounting to Rp16,377,633 was determined using the fair value of BSM shares before the acquisition, which was 599,437,496 shares at a fair value price of BSM shares amounting to Rp27,322 (full amount) per share. The net consideration was calculated based on number of shares BSM would have had to have issued to the legal parent to give the owners of the legal parent the same percentage ownership in the combined entity (BSI).

The difference between net consideration effectively transferred and the net assets acquired of Rp11,003,573 amounting to Rp5,374,061 is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku neto atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh BRIS dan BNIS kepada BSM per tanggal 1 Februari 2021 :

	<u>1 Februari 2021/ 1 February 2021</u>	
Total aset	114,463,592	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(33,553,129)	<i>Total liabilities</i>
Total dana syirkah temporer	<u>(69,906,890)</u>	<i>Total temporary syirkah funds</i>
Nilai buku neto	11,003,573	<i>Net book value</i>
Imbalan neto yang secara efektif dialihkan	<u>(16,377,634)</u>	<i>Net consideration effectively transferred</i>
Selisih	(5,374,061)	<i>Difference</i>
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Bank	<u>(995,952)</u>	<i>Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital</i>
Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik	<u>(6,370,013)</u>	<i>Total additional paid-in capital arising from reverse acquisition</i>

Sebagai akibat dari akuisisi terbalik, modal saham Bank disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang melepas bisnis secara akuntansi sebesar Rp995.952 dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambah modal disetor".

Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik senilai Rp 6.370.013 merupakan penjumlahan antara selisih imbalan neto yang secara efektif dialihkan dengan nilai buku neto BNIS dan BRIS, ditambah dengan penyesuaian untuk mencerminkan modal Bank menurut hukum pada tanggal 1 Februari 2021.

53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 disusun berdasarkan tiga laporan keuangan terpisah PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BNI Syariah.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by BRIS and BNIS to the Bank as of 1 February 2021:

	<u>1 Februari 2021/ 1 February 2021</u>	
Total asset	114,463,592	<i>Total assets</i>
Total liabilities	(33,553,129)	<i>Total liabilities</i>
Total temporary syirkah funds	<u>(69,906,890)</u>	
Net book value	11,003,573	
Net consideration effectively transferred	<u>(16,377,634)</u>	
Difference	(5,374,061)	
Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital	<u>(995,952)</u>	
Total additional paid-in capital arising from reverse acquisition	<u>(6,370,013)</u>	
As a result of the reverse acquisition, the Bank's share capital was adjusted to reflect the share capital of the acquiree on an accounting basis amounting to Rp995,952 with a related adjustment to the "Additional paid-in capital" account.		
The total additional paid-in capital arising from the reverse acquisition of Rp6,370,013 is the sum of the difference between the net consideration effectively transferred and the net book value of BNIS and BRIS, plus adjustments to reflect the Bank's legal capital as of 1 February 2021.		

53. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 and 1 January 2020 are prepared based on three separate financial reports for PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah and PT Bank BNI Syariah.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interests method, the statements of financial position as of 31 December 2020 were presented as if it had occurred since beginning period of the merged entity under common control.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA** (lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**53. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

The effects of the restatement to the statements of financial position as of 31 December 2020 are as follows:

2020*)					
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement				Setelah penyajian Kembali/After restatement
	PT Bank BRIsyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					
ASET					
Kas	1,126,358	1,638,321	416,060	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,584,299	13,181,288	6,762,346	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	1,844,890	6,250,157	600,758	-	80,000
Investasi pada surat berharga	13,039,500	22,500,456	13,565,681	-	(80,000)
Tagihan akseptasi	43,693	174,740	76,671	(2,315)	-
Piutang, bersih	22,697,541	44,083,188	19,685,172	-	123,287
Pinjaman qardh, bersih	311,562	7,244,190	1,498,621	-	-
Pembayaran mudharabah, bersih	307,597	793,678	1,497,512	-	-
Pembayaran musyarakah, bersih	14,171,405	27,818,238	8,906,532	-	-
Aset yang diperoleh untuk <i>Ijarah</i> - bersih	1,094,012	198,923	216,526	-	-
Biaya dibayar di muka	-	-	107,741	-	(107,741)
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	434,818	1,793,564	1,168,153	-	540
Aset pajak tangguhan	305,228	596,182	207,871	-	-
Aset lain-lain - bersih	754,683	635,015	299,699	-	(65,116)
Total asset	57,715,586	126,907,940	55,009,343	(2,315)	(49,030)
					239,581,524
LIABILITAS					
Liabilitas segera	266,876	482,679	53,010	-	186,797
Bagi hasil yang belum dibagikan	67,283	78,810	30,337	-	(6,420)
Simpanan nasabah					
Giro wadiah	6,328,866	20,875,425	3,618,322	-	-
Tabungan wadiah	9,247,604	7,921,252	12,407,768	-	4,346
Simpanan dari Bank lain	704,536	84,015	18,009	-	-
Liabilitas akseptasi	43,693	176,505	77,454	(2,315)	-
Utang pajak	208,143	239,776	89,595	-	-
Imbalan kerja	58,260	-	689,557	-	160,934
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	25,233	-	(25,233)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenensi	3,602	15,878	1,082	-	(239)
Liabilitas lain-lain	546,249	1,484,987	242,552	-	(364,867)
Total liabilitas	17,475,112	31,359,327	17,252,919	(2,315)	(44,682)
					66,040,361
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Dana syirkah temporer					
Giro mudharabah	1,623,563	913,927	2,832,962	-	-
Tabungan mudharabah	6,147,015	39,670,511	13,195,754	-	(4,346)
Deposito mudharabah	26,025,608	43,749,616	16,268,408	-	-
Sukuk mudharabah subordinasi	1,000,000	375,000	-	-	-
Total dana syirkah temporer	34,796,186	84,709,054	32,297,124	-	(4,346)
					151,798,018
EKUITAS					
Modal saham	4,950,254	3,142,019	2,921,335	(7,871,589)	-
Tambahan modal disetor	14,964	-	-	(14,964)	-
Ekuitas Merging Entities	-	-	-	10,903,586	-
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	-	395,725	81,461	(81,461)	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	-	5,007	53,998	(75,197)	70,190
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	1,083	(1,083)	-
Opsi saham	3,046	-	-	(3,046)	-
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	78,470	597,804	454,016	(532,486)	-
Belum ditentukan penggunaannya	392,547	6,650,013	2,076,600	(2,469,147)	-
Total ekuitas	5,444,288	10,839,559	5,459,298	-	21,743,145
					Total equity

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN SEBELUMNYA** (lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**53. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
 FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

The effects of the restatement to the statements of financial position as of 1 January 2020 are as follows: (continued)

	1 Januari 2020/ 1 January 2020						<i>Statement of Financial Positions</i>	
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement					Setelah penyajian kembali/After restatement		
	PT Bank BRISyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Laporan Posisi Keuangan								
ASET							ASSETS	
Kas	262,485	1,591,962	355,843	-	-	2,210,290	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4,600,895	11,010,935	8,228,726	-	-	23,840,556	Current Account and placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	302,738	2,259,530	247,893	-	850,000	3,660,161	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	10,268,270	21,088,127	8,349,580	(96,000)	(850,000)	38,759,977	Investments in marketable securities	
Tagihan akseptasi	1,381	233,514	-	-	-	234,895	Acceptance receivables	
Piutang - bersih	13,213,440	39,102,924	18,692,519	-	76,398	71,085,281	Receivables - net	
Pinjaman qardh - bersih	399,335	6,441,269	1,629,692	-	-	8,470,296	Funds of qardh - net	
Pembayaran mudharabah - bersih	407,246	1,706,416	1,560,734	-	-	3,674,396	Mudharabah financing - net	
Pembayaran musyarakah - bersih	11,019,873	25,956,876	9,417,026	-	-	46,393,775	Musyarakah financing Assets acquired for ijarah - net	
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	1,597,231	367,516	286,519	-	-	2,251,266	Prepaid expenses Fixed assets and right of use asset - net	
Biaya dibayar di muka	-	-	190,302	-	(190,302)	-		
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	224,050	1,121,079	528,379	-	2,742	1,876,250	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan	238,999	386,499	183,013	-	-	808,511	Other assets - net	
Aset lain-lain - bersih	587,545	1,025,220	310,009	-	108,599	2,031,373		
Total aset	43,123,488	112,291,867	49,980,235	(96,000)	(2,563)	205,297,027	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	61,253	312,026	153,017	-	615,747	1,142,043	Obligations due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	52,503	97,155	52,001	-	(759)	200,900	Undistributed revenue sharing	
Simpanan nasabah								
Giro wadiah	2,029,898	11,510,300	2,888,042	-	-	16,428,240	Deposits from customers	
Tabungan wadiah	6,951,688	5,126,726	9,052,362	-	4,852	21,135,628	Wadiah demand deposits	
Simpanan dari bank lain	15,999	67,135	23,761	-	-	106,895	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	1,381	235,873	-	-	-	237,254	Acceptance liabilities	
Utang pajak	80,926	187,853	109,973	-	-	378,752	Taxes payable	
Liabilitas Imbalan kerja	43,232	-	514,976	-	169,653	727,861	Employee benefit liabilities	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	38,554	-	(38,554)	-	Accrued expense	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	1,972	16,740	1,079	-	(339)	19,452	Estimated losses on commitments and contingencies	
Liabilitas lain-lain	2,641,184	1,498,495	238,448	-	(748,309)	3,629,818	Other liabilities	
Total liabilitas	11,880,036	19,052,303	13,072,213	-	2,291	44,006,843	Total liabilities	
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds	
Giro mudharabah	4,080,803	2,969,821	4,829,580	-	-	11,880,204	Mudharabah demand deposits	
Tabungan mudharabah	2,025,354	35,016,524	11,027,320	-	(4,852)	48,064,346	Mudharabah savings deposits	
Deposito mudharabah	19,049,259	45,632,384	16,316,046	-	-	80,997,689	Mudharabah time deposits	
Sukuk mudharabah subordinasi	1,000,000	375,000	-	(96,000)	-	1,279,000	Subordinated sukuk mudharabah	
Total dana syirkah temporer	26,155,416	83,993,729	32,172,946	(96,000)	(4,852)	142,221,239	Total temporary syirkah funds	
EKUITAS							EQUITY	
Modal saham	4,858,057	2,989,022	2,501,500	(7,359,557)	-	2,989,022	Share capital	
Tambahan modal disetor	517	-	-	(517)	-	-	Additional paid in capital	
Ekuitas Merging Entities	-	-	-	9,823,110	-	9,823,110	Merging Entities Equity	
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	-	395,725	81,461	(81,461)	-	395,725	Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	-	(2,181)	47,049	(26,877)	29,058	-	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya							Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income	
Opsi saham	8,679	-	710	2,693	(2,693)	-	Stock option	
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	63,668	597,804	333,365	(397,033)	-	597,804	Retained earnings	
Belum ditentukan penggunaannya	159,296	5,215,525	1,842,932	(2,002,228)	-	5,215,525	Appropriated	
Total ekuitas	5,088,036	9,245,835	4,735,074	-	-	19,068,945	Total equity	